

**PENGARUH STRATEGI KOMUNIKASI GURU TERHADAP  
SIKAP SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 7 PALEMBANG**



**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana S1 dalam Ilmu Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi**

Oleh:

Yudha Pranata

1657010124

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG  
TAHUN 1441H / 2020M**

## NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu  
Politik UIN Raden Fatah

di

Palembang

Assalamualaikum Wr, Wb.

Setelah mengadakan bimbingan dengan sungguh-sungguh, maka kami berpendapat skripsi saudara YUDHA PRANATA, NIM 1657010124 yang berjudul **“PENGARUH STRATEGI KOMUNIKASI GURU TERHADAP SIKAP SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 7 PALEMBANG”**, sudah dapat diajukan dalam ujian munaqosah di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian, Terima Kasih.

Wassalam

Palembang, 17 Januari 2020

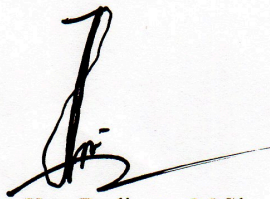
Pembimbing II



M. Miffa Farid, M.I.Kom

NIDN. 02021080402

Pembimbing I



Dr. Kun Budianto, M.Si

NIP. 197612072007011010

## PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Yudha Pranata

Nim : 1657010124

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Komunikasi Guru Terhadap Sikap Siswa Kelas X di SMA Negeri 7 Palembang

Telah dimunaqosah dalam sidang terbuka Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang pada:

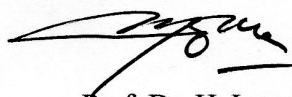
Hari / tanggal : Jum'at / 24 Januari 2020

Tempat : Ruang Sidang FISIP (1)

Dan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata 1 (S1) pada Jurusan Ilmu Komunikasi.

Palembang, 24 Januari 2020

DEKAN



Prof. Dr. H. Izomiddin, MA

NIP. 196206201988031001

### TIM PENGUJI

KE TUA,



Reza Aprianti, MA.

NIP. 198502232011012004

PENGUJI I,



Ainur Ropik, M.Si

NIP. 2019067902

SEKRETARIS



Gita Astrid, M.Si

NIP. 2025128703

PENGUJI II,



Badarudin Azarkasyi, MM

NIP. 2026068402

## SURAT PERNYATAAN

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : Yudha Pranata  
Tempat & Tanggal Lahir : Palembang, 29 April 1998  
Nim : 1657010124  
Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Komunikasi Guru Terhadap Sikap Siswa Kelas X di SMA Negeri 7 Palembang

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa :

1. Seluruh data, informasi, interpretasi, pembahasan, dan kesimpulan yang di sajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan pembimbing yang ditetapkan.
2. Skripsi yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah maupun di Perguruan Tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidak benaran dalam pernyataan tersebut diatas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar akademik yang saya peroleh melalui pengajuan skripsi ini.

Palembang, 24 Januari 2020

Yang Membuat Pernyataan,



Yudha Pranata

NIM : 1657010124

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

”Sikap adalah sebuah perbuatan kecil yang mampu menghasilkan perbedaan yang besar”

( Winston Churchill )

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

- Kedua orang tua saya yang sangat saya sayangi, Ibu saya **Asmara** dan Ayah saya **Muchlis**, yang selalu mendukung saya, yang selalu menasehati saya untuk selalu menjadi manusia yang memiliki budi pekerti yang baik dan bertawakal, beriman, serta selalu bersyukur kepada Allah, selalu sabar dengan cobaan hidup yang datang, selalu menasehati saya bahwa Allah memberi cobaan kepada hambanya karna Allah yakin hamba tersebut kuat dengan cobaan tersebut, terimakasih atas doa tulus dari Ibu dan ayah, kemudian terimakasih telah mendukung saya sejauh ini baik secara finansial maupun yang lainnya. Serta Kakak saya **Alfarishi** tempat berbagi canda dan tawa, dan keluarga besar saya, terimakasih saya sangat menyayangi kalian.
- Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang.
- Seluruh staff pegawai administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Uin Raden Fatah Palembang.
- Almamaterku Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Strategi Komunikasi Guru Terhadap Sikap dan Perilaku Siswa Kelas X di SMA Negeri 7 Palembang”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui adakah pengaruh strategi komunikasi guru terhadap sikap dan perilaku siswa kelas x di sma negeri 7 Palembang. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori humanisme yang dikemukakan oleh *Neneil* pada tahun 1977, Teori ini lebih pada sisi perkembangan kepribadian manusia. Dalam proses komunikasi interpersonal yang melibatkan dua orang atau lebih dalam situasi interaksi, komunikator menjadi suatu pesan, lalu menyampaikannya kepada komunikan, dan komunikan mengawasi pesan tersebut. Sampai disitu komunikator menjadi *encoder* dan komunikan menjadi *decoder*. Akan tetapi, karena komunikasi interpersonal itu bersifat dialogis, maka ketika komunikan memberikan jawaban, ia kini menjadi *encoder* dan komunikator menjadi *decoder*. adapun tiga indikator yaitu Disiplin, Toleransi dan Sopan Santun. Metode pada penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan kuesioner. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Strategi Komunikasi Guru Terhadap Sikap dan Perilaku Siswa yaitu sebesar 81.4%. dan berdasarkan nilai t, sebesar  $35.777 > 1.665$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya terdapat pengaruh antara Strategi Komunikasi Guru Terhadap Sikap dan Perilaku Siswa.

**Kata kunci** : Pengaruh Strategi Komunikasi, Sikap dan Perilaku Siswa, Teori Humanisme.

## **ABSTRACT**

*This Study is entitled "The Effect of Teacher Communication Strategies on Attitudes and Behavior of Class X Students in SMA Negeri 7 Palembang". The purpose of this study is to determine whether there is an influence of teacher communication strategies on the attitudes and behavior of grade X students in the 7th high school Palembang. The theory used in this research is the theory of humanism proposed by Ncneil in 1977, this theory is more on the side of the development of the human personality. In the process of interpersonal communication involving two or more people in an interaction situation, the communicator becomes a message, then delivers it to the communicant, and the communicant oversees the message. Until there the communicator becomes an encoder and the communicator becomes a decoder. However, because interpersonal communication is dialogical, when the communicant gives an answer, he is now an encoder and the communicator becomes a decoder. as for the three indicators namely Discipline, Tolerance and Courteous Manners. The method in this research is quantitative research methods, data collection techniques using observations and questionnaires. The results of this study indicate that there is a significant influence between the Teacher's Communication Strategy on Student's Attitudes and Behaviors that is equal to 81.4%. and based on t value, amounting to  $35,777 > 1,665$ , so it can be concluded that  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted. This means that there is an influence between the Teacher's Communication Strategy on Student Attitudes and Behavior.*

**Keywords:** *Influence of Communication Strategies, Attitudes and Student Behavior, Humanism Theory*

## DAFTAR ISI

COVER LUAR .....	
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
KATA PENGANTAR .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Tinjauan Pustaka .....	7
F. Kerangka Teori.....	9
G. Hipotesis Penelitian.....	18
H. Metodologi Penelitian .....	19
1. Metode Penelitian .....	19
2. Data dan Sumber Data .....	20
3. Teknik Pengumpulan Data.....	20
4. Lokasi Penelitian .....	23
5. Variabel Penelitian.....	23
6. Populasi dan sampel.....	26
7. Uji Validitas .....	27
8. Uji Reliabilitas .....	28
9. Uji Korelasi .....	31
10. Uji Normalitas.....	31



11. Uji Linearitas.....	32
12. Uji Analisis Regresi Sederhana.....	32
13. Uji Hipotesis.....	34

**BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....**

A. Sejarah Singkat SMA Negeri 7 Palembang .....	35
B. Visi, Misi dan Logo SMA Negeri 7 Palembang .....	37
C. Struktur Organisasi SMA Negeri 7 Palembang .....	39
D. Rekapitulasi Jumlah Siswa Kelas X di SMA Negeri 7 Palembang.....	40

**BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN .....**

A. Pengaruh Strategi Komunikasi Guru Terhadap Sikap Siswa Kelas X di SMA Negeri 7 Palembang .....	41
1. Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrument Penelitian .....	43
2. Deskriptif Data Responden .....	46
3. Analisis Data Penelitian .....	47
4. Uji Korelasi .....	67
5. Uji Normalitas .....	69
6. Uji Uji Linieritas .....	70
7. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana .....	74
8. Hasil Uji Hipotesis .....	75

**BAB IV PENUTUP .....**

A. Kesimpulan .....	77
B. Saran .....	78

**DAFTAR PUSTAKA .....**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Defenisi Operasional Variabel.....	24
Tabel 2. Teknik Alpha Cronbach .....	29
Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel X dan Y .....	43
Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y.....	45
Tabel 6. Kelas Responden .....	46
Tabel 7. Gander Responden .....	47
Tabel 8. Jawaban Responden Variabel Keterbukaan (X) .....	50
Tabel 9. Jawaban Responden Variabel Empati.....	53
Tabel 10. Jawaban Responden Sikap Mendukung .....	56
Tabel 11. Jawaban Responden Kesamaan .....	59
Tabel 12. Jawaban Responden Sikap Positif .....	62
Tabel 13. Jawaban Responden Sikap dan Perilaku Siswa (Y).....	65
Tabel 14. Korelasi .....	67
Tabel 15. Hasil Uji Normalitas .....	70
Tabel 16. Anova/Uji Linieritas .....	71
Tabel 17. Distribusi Nilai Tabel t.....	73
Tabel 18 Uji Analisis Regresi Sederhana Ringkasan Model .....	74
Tabel 19 Hasil Uji Regresi Sederhana Anova Tabel .....	74
Tabel 20 <i>Coefficient</i> .....	75

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Proses Komunikasi.....	12
Gambar 2. Logo SMA Negeri 7 Palembang.....	38

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum warrahmatullahi wabarakatuh*

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang ini. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat guna untuk mendapatkan gelar sarjana Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun material. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan terlibat dalam penyusunan skripsi ini, kepada:

1. Prof. Drs. H. M. Sirozi, Ma., Ph.D sebagai rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Prof. Dr. Izomidin, MA sebagai Dekan FISIP UIN Raden Fatah Palembang.
3. Dr. Yenrizal, M.Si sebagai Wakil Dekan I FISIP UIN Raden Fatah Palembang.
4. Ainur Ropik, S.Sos., M.Si sebagai Wakil Dekan II FISIP UIN Raden Fatah Palembang.
5. Dr. Kun Budianto, M.Si sebagai Wakil Dekan II FISIP UIN Raden Fatah Palembang sekaligus sebagai Pembimbing I yang telah membantu dalam merevisi dan memberi arahan dalam menyelesaikan skripsi.
6. Reza Aprianti, MA sebagai ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UIN Raden Fatah Palembang.
7. Gita Astrid, M.Si sebagai sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UIN Raden Fatah Palembang.

8. M. Mifta Farid, M.I.Kom, selaku Dosen Pembimbing II yang telah membantu dalam merevisi serta memberi arahan dalam menyelesaikan skripsi.
9. Seluruh Dosen Serta Pegawai Staff Administrasi FISIP UIN Raden Fatah Palembang.
10. Kedua orang tua saya yang saya sayangi dan saya cintai, Ayah saya Muchlis dan Ibu saya Asmara yang selalu memberikan kasih sayang kepada saya, dan selalu mendoakan yang terbaik untuk saya.
11. Kakak kandung saya Alfarishi, terimakasih telah berbagi tawa dan selalu menyemangati saya dalam mengerjakan skripsi, terimakasih kepada kakek saya M. Topan dan nenek saya Isnaniah dan seluruh keluarga besar saya terimakasih atas dukungan, do'a dan cinta nya kepada saya.
12. Teman-teman seperjuangan Ilmu Komunikasi 2016, sahabat-sahabat baik saya yang sangat saya sayangi yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, kakak tingkat saya M. Hafidz Al-Furqon, Ryan Pakusadewa dan Ayu Aprilia Sholichat yang telah ikut andil dalam mengajarkan ilmu metodologi penelitian kuantitatif serta kakak tingkat saya yang lainnya di Prodi Ilmu Komunikasi yang telah membantu saya, terimakasih telah mendukung dan berkontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Orang yang sangat berjasa dalam menyemangati saya dalam perjalanan saya selama kuliah. Saya ingin mengucapkan terimakasih banyak kepada Nabilah Salsabilah yang telah memberi dukungan dari awal masuk kuliah sampai di akhir masa kuliah. Semoga kebaikanmu dibalas Allah swt. Amin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi masih banyak kekurangan dan terdapat hal-hal yang harus diperbaiki. Maka dari itu penulis berharap kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Dan penulis berharap skripsi ini dapat menjadi referensi serta memberikan manfaat bagi semua pihak.

Palembang, 24 Januari 2020

Penulis

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan menjadi perhatian serius masyarakat luas, ketika moralitas dipinggirkan dalam sistem berperilaku dan bersikap di tengah masyarakat. Akibatnya, pendidikan yang telah dijalankan menjadikan manusia kian terdidik intelektualitasnya. Saat ini Indonesia mengalami krisis multi dimensi, diantaranya permasalahan-permasalahan yang timbul di negara Indonesia ini adalah penyimpangan moral seperti: seks bebas, tawuran pelajar, kebut-kebutan dijalan yang dilakukan oleh para pelajar, pengguna narkoba, minuman keras, perjudian, kasus korupsi, perampokan, bom bunuh diri, teroris, dan baru-baru ini yang paling mencengangkan kasus video porno pelakunya adalah seorang *public figur*.

Permasalahan-permasalahan tersebut akan sangat mempengaruhi kehidupan anak terutama pada anak yang baru saja memasuki Sekolah Menengah Atas, karena pada kenyataannya anak adalah individu yang sangat rentan terpengaruh oleh tindakan negatif, terutama anak-anak yang merasa terabaikan baik dari lingkungan keluarga maupun lingkungan sekitarnya.

Penerapan strategi komunikasi tentu menjadi salah satu faktor pendukung dalam menyikapi permasalahan sikap dan perilaku terhadap peserta didik terkhusus di kalangan sekolah menengah pertama (SMA). Penguasaan strategi komunikasi merupakan kemampuan dasar dan vital yang harus dimiliki seorang pendidik guna mendukung tercapainya tujuan dalam memperbaiki sikap dan perilaku para peserta didik.

Seorang pendidik yakni guru, diharapkan mampu menerapkan strategi komunikasi yang efektif sehingga menjadikan para peserta didik dapat bersikap dan berperilaku baik terhadap orang sekitar. Jika dilihat dari kenyataan di lapangan tidak jarang para siswa atau peserta didik menunjukkan sikap dan perilaku yang tidak baik saat proses belajar mengajar, seperti : Tidur didalam kelas, berkelahi, bahkan bermain gadget di saat proses belajar mengajar berlangsung. Tentu hal ini menjadi sebuah permasalahan bagi pihak sekolah karena sejatinya seorang pendidik mengharapkan sekolah merupakan tempat untuk belajar serta menanamkan nilai-nilai sikap dan perilaku yang baik, bukan malah sebaliknya.

Guru adalah seseorang yang bertanggung jawab untuk mencerdaskan serta sekaligus bertugas untuk mendidik siswa-siswinya dalam hal bersikap dan berperilaku. Pribadi siswa yang baik merupakan hal yang diharapkan ada pada diri setiap siswa. Tidak ada seorang gurupun yang mengharapkan siswa-siswinya menjadi sampah masyarakat. Untuk itulah guru dengan penuh dedikasi dan loyalitas berusaha membimbing dan membina siswa agar di masa mendatang menjadi orang yang berguna bagi nusa dan bangsa. Berdasarkan hal di atas, dapat di ketahui bahwa seorang guru sangat bertanggung jawab atas segala sikap, tingkah laku, dan perbuatannya dalam membina jiwa dan sikap siswa dalam menghargai orang lain. Dengan demikian, tanggung jawab guru adalah membentuk karakter siswa agar dapat menjadi orang yang bersusila, berguna bagi agama, nusa dan bangsa yang akan datang.



Siswa merupakan pelajar yang bisa dikatakan masih terkait oleh aturan-aturan yang masih dibatasi kebebasannya. Siswa dapat di katakan seorang atau sekelompok orang yang menuntut ilmu di bangku sekolah atau dengan kata lain, siswa adalah orang yang menuntut ilmu sedalam mungkin, baik yang rela mengeluarkan segala jerih payahnya dengan tujuan untuk menempuh masa depan yang cerah dengan catatan siswa itu tidak menyianyiakan kesempatan yang diberikan. Sebagai siswa atau pelajar yang baik wajib mengikuti semua peraturan atau tata tertib yang berlaku di tempat kita belajar, seperti masuk sekolah dan pulang tepat waktu, harus memakai seragam sekolah yang lengkap, dan sebagainya. Mengikuti peraturan di sekolah biasanya tidak susah untuk dilakukan.

Etika adalah baik dan buruknya perilaku, hak serta kewajiban moral, sekumpulan asa atau nilai-nilai yang berkaitan dengan akhlak, nilai mengenai benar atau salahnya perbuatan maupun perilaku seseorang. Namun, seperti yang sering terjadi saat ini, para pelajar tidak lagi memiliki etika yang baik. Dan kerap terjadi hal-hal yang menunjukkan bahwa rendahnya etika para pelajar terhadap guru sudah sangat parah. Guru yang mestinya dihormati dan dihargai sekarang malah dilawan dan tidak lagi disegani. Merosotnya budaya sopan santun pelajar dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor dari keluarga maupun dari lingkungan sekitar. Seharusnya orangtuapun turut ikut serta dalam hal ini. Sebab pelajar menghabiskan banyak waktunya di rumah daripada di lingkungan sekolah. Jadi orangtua harus lebih banyak mengajarkan tentang sopan santun kepada anaknya.

Dalam Observasi yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 7 Palembang, peneliti menemukan banyak siswa yang kurang peduli terhadap lingkungan di

sekitar sekolah, sehingga banyak sikap dan perilaku siswa yang tidak sesuai dengan peraturan yang sudah ditetapkan di sekolah. Hasil survey melalui wawancara dengan Waka Humas dan Guru BK (Bimbingan Konseling) menunjukkan bahwa kecenderungan sikap dan perilaku siswa di SMA Negeri 7 Palembang berada pada tingkatan sedang ke rendah. Kurangnya sikap siswa dalam bergaul dengan teman sekolah dilihat dari siswa yang kurang peduli antar teman, rendahnya sikap siswa dalam mematuhi perintah guru dan peraturan yang ditetapkan sekolah dilihat dari banyaknya siswa yang melakukan pelanggaran dan masuk kedalam daftar catatan hitam guru BK, kurangnya minat siswa dalam mengikuti setiap proses pembelajaran dikelas, yang dapat dilihat jika proses belajar mengajar berlangsung siswa kurang memperhatikan guru pada saat memberikan materi pembelajaran namun siswa sibuk bermain gadget ataupun melakukan aktifitas lainnya.

Peneliti juga sudah melakukan observasi di SMA Darma Bakti dengan melakukan wawancara pada siswa bernama Riski Candra kelas 10 SMA Darma Bakti Palembang dan hasilnya menunjukkan bahwa siswa Darma Bakti Palembang memiliki sikap yang kurang bergaul dengan teman sebaya, sering berpakaian tidak rapi di sekolah dan ada siswa yang merokok di warung dekat sekolah berada. Hal ini tentu menjadi perhatian bahwasanya sikap dan perilaku siswa, baik di SMA Negeri 7 Palembang dan SMA Darma Bakti Palembang memiliki sikap dan perilaku yang kurang baik. Namun, peneliti memilih meneliti di SMA Negeri 7 Palembang dikarenakan disekolah tersebut peneliti lebih

mengenal objek atau sampel yang akan peneliti bahas dibandingkan di SMA Darma Bakti Palembang.

Selanjutnya yang melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut di SMA Negeri 7 Palembang adalah peneliti ingin melihat apakah strategi komunikasi guru terhadap sikap siswa berpengaruh atau tidak. Karena melihat jumlah siswa yang banyak, apakah strategi komunikasi guru dapat mengubah sikap siswa menjadi lebih baik atau malah sebaliknya.

Berdasarkan kenyataan itulah peneliti tertarik ingin mengetahui lebih lanjut adakah **“PENGARUH STRATEGI KOMUNIKASI GURU TERHADAP SIKAP SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 7 PALEMBANG”**.

### **B. Rumusan Masalah**

Adakah Pengaruh Strategi Komunikasi Guru Terhadap Sikap Siswa kelas X di SMA Negeri 7 Palembang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui Adakah Pengaruh Strategi Komunikasi Guru Terhadap Sikap Siswa kelas X di SMA Negeri 7 Palembang.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Bidang Teoritis penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan dalam pengembangan ilmu komunikasi dan diharapkan dapat menjadi referensi dalam pembelajaran ilmu komunikasi khususnya yang berkaitan dengan Strategi Komunikasi Guru Terhadap Peserta Didik.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan memberi masukan pada pihak Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Palembang dalam memahami sikap siswa, agar para peserta didik tersebut memiliki sikap yang baik.
- b. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberi pengetahuan pada siswa Sekolah Menengah Atas mengenai pengaruh strategi komunikasi guru terhadap sikap siswa, sehingga para siswa dapat lebih banyak mendapatkan pengetahuan dan pembelajaran dari fungsi strategi komunikasi tersebut.

## **E. Tinjauan Pustaka**

Analisis ini merujuk pada penelitian-penelitian sebelumnya yang membahas tentang pengaruh strategi komunikasi guru terhadap sikap dan perilaku siswa.

Berikut 5 Referensi dalam rencana proposal saya :

*Pertama*, Jurnal yang ditulis oleh Samhatul Nurmila, Rita Rahmawati, Agustini dengan judul “Pengaruh Strategi Komunikasi dan Efektivitas Pesan Program Genre terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja di Kecamatan Caringin”. Hasil dari penelitian ini ialah Pengetahuan dan sikap remaja di kecamatan Caringin dipengaruhi oleh strategi komunikasi dan efektivitas pesan program genre yang disosialisasikan oleh DP3AP2KB Kabupaten Bogor. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Adapun perbedaan dengan penelitian saya yakni dalam jurnal ini membahas tentang Pengetahuan dan sikap Remaja sedangkan penelitian yang akan saya lakukan berfokus pada sikap dan perilaku peserta didik.

*Kedua*, Hasil Jurnal dengan judul “Pengaruh Strategi Komunikasi Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Dalam Mengimplementasikan Program Green City di Kota Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi” yang ditulis oleh Deri Kalianda. Adapun hasil penelitian tersebut ialah Dalam penyampaian materi, komunikator menggunakan kata-kata yang mudah dipahami serta media sebagai alat bantu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Perbedaannya dalam jurnal ini membahas tentang strategi komunikasi lingkungan hidup dalam mengimplementasikan Program Green City.

Sedangkan penelitian yang akan saya lakukan berfokus pada strategi komunikasi terhadap sikap dan perilaku.

*Ketiga*, Jurnal yang ditulis oleh Wafiq Agusthyo yang berjudul “Pengaruh Strategi Komunikasi Komunitas Retic dalam Membentuk Perilaku Peduli Terhadap Kelestarian Hewan Berjenis Reptil di Pekanbaru“. Adapun hasil penelitian tersebut ialah Strategi sasaran komunikasi yang dilakukan RETIC Pekanbaru dalam melakukan edukasi adalah dengan menggunakan kata-kata dan kalimat yang simple dan mudah dipahami oleh audience. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Perbedaannya yakni dalam jurnal ini membahas tentang strategi komunikasi komunitas Retic. Sedangkan penelitian yang akan saya lakukan berfokus pada strategi komunikasi terhadap sikap dan perilaku siswa.

*Keempat*, Skripsi yang ditulis oleh Risti Pratiwi yang berjudul “Pengaruh Sikap Siswa Terhadap Keaktifan Belajar Kompetensi Pembuatan Saku Tempel Mata Pelajaran Dasar Teknologi Menjahit Kelas X Jurusan Tata Busana SMKN 6 Yogyakarta“. Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap siswa dalam pembelajaran kompetensi pembuatan saku tempel mata pelajaran Dasar Teknologi Menjahit tergolong sangat baik dengan presentase sebesar 73,5%. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya bahas adalah pada penelitian ini membahas tentang sikap siswa terhadap keaktifan belajar kompetensi pembuatan saku tempel , sedangkan penelitian yang akan saya lakukan berfokus pada strategi komunikasi guru terhadap sikap dan perilaku siswa.

*Kelima*, Skripsi yang ditulis oleh Suciati Nurmala yang berjudul “Peranan Guru Terhadap Perubahan Sikap Sosial Siswa Kelas 8 di SMP Negeri 1 Bumi Ratu Nuban”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Peranan guru terhadap perubahan sikap sosial siswa kelas 8 di SMP Negeri 1 Bumi Ratu Nuban sangat berperan, pelaksanaannya telah berjalan namun pada penerapannya masih kurang maksimal, baik dari guru maupun siswa di siswa di SMP Negeri 1 Bumi Ratu Nuban. Adapun perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan saya bahas adalah pada pada penelitian ini membahas tentang peranan guru terhadap perubahan sikap sosial siswa, sedangkan penelitian yang akan saya lakukan berfokus pada strategi komunikasi guru terhadap sikap dan perilaku siswa.

## **F. Kerangka Teori**

### **1. Komunikasi Interpersonal**

#### **a. Pengertian Komunikasi Interpersonal**

Dalam proses komunikasi interpersonal yang melibatkan dua orang atau lebih dalam situasi interaksi, komunikator menjadi suatu pesan, lalu menyampaikannya kepada komunikan, dan komunikan mengawasi pesan tersebut. Sampai disitu komunikator menjadi *encoder* dan komunikan menjadi *decoder*. Akan tetapi, karena komunikasi interpersonal itu bersifat dialogis, maka ketika komunikan memberikan jawaban, ia kini menjadi *encoder* dan komunikator menjadi *decoder*.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Onong Uchjana Effendy. (1999). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung: h.14

## **b. Unsur-unsur Komunikasi**

Terdapat beberapa unsur komunikasi, antara lainnya adalah :

1. *Sender* : Komunikator yang menyampaikan pesan kepada seseorang atau sejumlah orang.
2. *Encoding* : Penyandian yakni proses pengalihan pikiran ke dalam bentuk lambang.
3. *Message* : pesan yang merupakan seperangkat lambang bermakna yang disampaikan oleh komunikator.
4. *Media* : saluran komunikasi tempat berlangsungnya pesan dari komunikator kepada komunikan.
5. *Decoding* : Pengawasan, yaitu proses dimana komunikan menetapkan makna pada lambang yang disampaikan oleh komunikator kepadanya.
6. *Receiver* : komunikan yang menerima pesan dari komunikator.
7. *Response* : tanggapan, seperangkat reaksi pada komunikan setelah diterpa pesan.
8. *Feedback* : umpan balik, yakni tanggapan komunikan apabila tersampaikan atau disampaikan kepada komunikator.
9. *Noise* : gangguan tak terencana yang terjadi dalam proses komunikasi sebagai akibat diterimanya pesan lain oleh komunikan yang berbeda dengan pesan yang disampaikan oleh komunikator kepadanya.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> *Ibid.*, h. 18



### **c. Fungsi Komunikasi**

Berikut ini adalah beberapa fungsi komunikasi secara umum menurut Harold D. Lasswell:

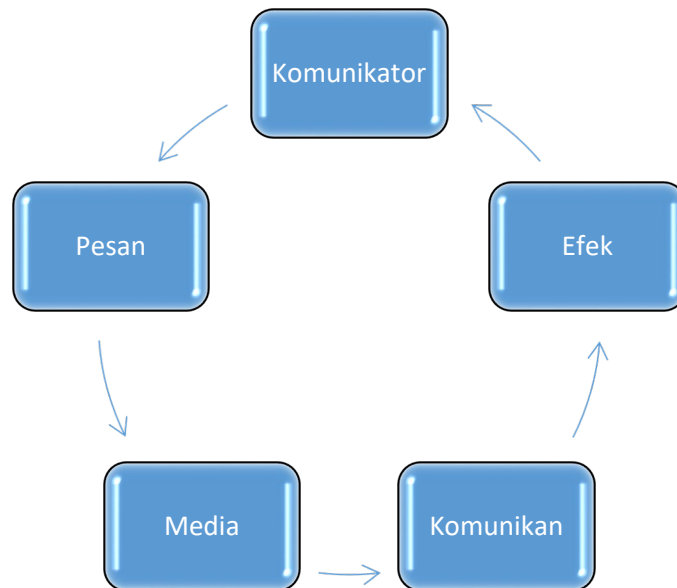
1. Manusia dapat mengontrol lingkungannya.
2. Beradaptasi dengan lingkungan tempat mereka berada.
3. Melakukan transformasi warisan sosial kepada generasi berikutnya.<sup>3</sup>

### **d. Proses Komunikasi**

Untuk memahami proses komunikasi dapat dilihat dari unsur-unsur yang berkaitan dengan siapa pengirimnya (komunikator), apa yang dikatakan atau dikirimkan (pesan), saluran komunikasi apa yang digunakan (media), ditujukan untuk siapa (komunikan), dan apa akibat yang akan ditimbulkannya (efek). Dalam proses komunikasi tersebut, kewajiban seorang komunikator adalah mengusahakan agar pesan-pesannya dapat diterima oleh komunikan sesuai dengan kehendak pengirim. Model proses komunikasi secara umum dapat memberikan gambaran kepada pengelola organisasi, bagaimana mempengaruhi atau mengubah sikap anggota/stakeholder nya melalui desain dan implementasi komunikasi.

---

<sup>3</sup> Hafied Cangara. (2016). *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, h. 67



**Gambar 1 Proses Komunikasi**

**Sumber :** Onong Uchjana Effendy. (1999). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, h. 6

## 2. Strategi Komunikasi dan Sikap

### a. Strategi Komunikasi

Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Akan tetapi, untuk mencapai tujuan tersebut strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya. Berbagai pendekatan dapat dilakukan tergantung pada situasi dan kondisi, misalnya pendekatan kesehatan masyarakat, pendekatan pasar bebas, model pendidikan, atau pendekatan konsorsium. Salah satu dari pendekatan-pendekatan itu dapat dianggap sebagai dasar dari sebuah strategi dan berfungsi sebagai sebuah kerangka kerja untuk perencanaan komunikasi selanjutnya. Sebuah strategi

hendaknya menyuguhkan keseluruhan arah bagi inisiatif, kesesuaian dengan berbagai sumber daya yang tersedia, meminimalisir resistensi, menjangkau kelompok sasaran, dan mencapai tujuan inisiatif komunikasi. Strategi komunikasi mendefinisikan khalayak sasaran, berbagai tindakan yang akan dilakukan, mengatakan bagaimana khalayak sasaran akan memperoleh manfaat berdasarkan sudut pandangnya, dan bagaimana khalayak sasaran yang lebih besar dapat dijangkau secara lebih efektif. Untuk mengimplementasikan strategi komunikasi dibutuhkan taktik atau metode yang tepat. <sup>4</sup>

Taktik dan strategi memiliki keterkaitan yang kuat. Jika sebuah strategi yang telah kita susun dengan hati-hati adalah strategi yang tepat untuk digunakan, maka taktik dapat dirubah sebelum strategi. Namun, jika kita merasa ada hal yang salah pada tataran taktik maka kita harus mengubah strategi. Dalam dunia bisnis, tujuan strategi pada umumnya adalah untuk menentukan dan mengkomunikasikan gambaran tentang visi perusahaan melalui sebuah sistem tujuan utama dan kebijakan. Strategi menggambarkan sebuah arah yang didukung oleh berbagai sumber daya yang ada.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan strategi komunikasi persuasif yaitu Proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan dengan tujuan untuk meyakinkan komunikan supaya berbuat atau bertingkah laku seperti yang diharapkan komunikator.

---

<sup>4</sup> Onong Uchjana Effendy. (1999). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung: PT RemajaRosdakarya, h. 32

## **b. Sikap**

- **Pengertian Sikap**

Sikap dalam arti yang sempit adalah pandangan atau kecenderungan mental. Sikap (*attitude*) adalah suatu kecenderungan untuk mereaksi suatu hal, orang atau benda dengan suka, tidak suka atau acuh tak acuh.<sup>5</sup> Dengan demikian pada prinsipnya sikap itu dapat kita anggap suatu kecenderungan siswa untuk bertindak dengan cara tertentu. Kecenderungan mereaksi atau sikap seseorang terhadap sesuatu hal, orang atau benda dengan demikian bisa tiga kemungkinan, yaitu suka (menerima atau senang), tidak suka (menolak atau tidak senang) dan sikap acuh tak acuh.

- **Komponen-komponen Sikap**

1. **Komponen Kognisi**

Komponen ini merupakan bagian sikap siswa yang timbul berdasarkan pemahaman, kepercayaan maupun keyakinan terhadap objek sikap. Secara umum dapat dikatakan bahwa komponen kognisi menjawab pertanyaan apa yang diketahui, dipahami dan diyakini siswa terhadap objek sikap yang menjadi pegangan seseorang.

---

<sup>5</sup> M. Alisuf Sabri, (2010), *Psikologi Pendidikan berdasarkan Kurikulum Nasional*, (Jakarta : Pedoman Ilmu Raya), h. 83

## 2. Komponen Afeksi

Komponen ini merupakan bagian sikap siswa yang timbul berdasarkan apa yang dirasakan siswa terhadap objek. Komponen ini digunakan untuk mengetahui apa yang dirasakan siswa ketika menghadapi objek. Perasaan siswa terhadap objek dapat muncul karena faktor kognisi maupun faktor-faktor tertentu. Seseorang siswa merasa senang atau tidak senang, suka atau tidak suka terhadap sesuatu pelajaran, baik terhadap materinya, gurunya maupun manfaatnya. Hal ini termasuk komponen afeksi. Dengan demikian komponen afeksi merupakan perasaan yang dimiliki oleh seseorang terhadap suatu objek.

## 3. Komponen Konasi

Konasi merupakan kecenderungan seseorang untuk bertindak maupun bertingkah laku dengan cara-cara tertentu terhadap suatu objek berdasarkan pengetahuan maupun perasaannya terhadap objek.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Eko Putro Widoyoko (2004), *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), h. 38-39

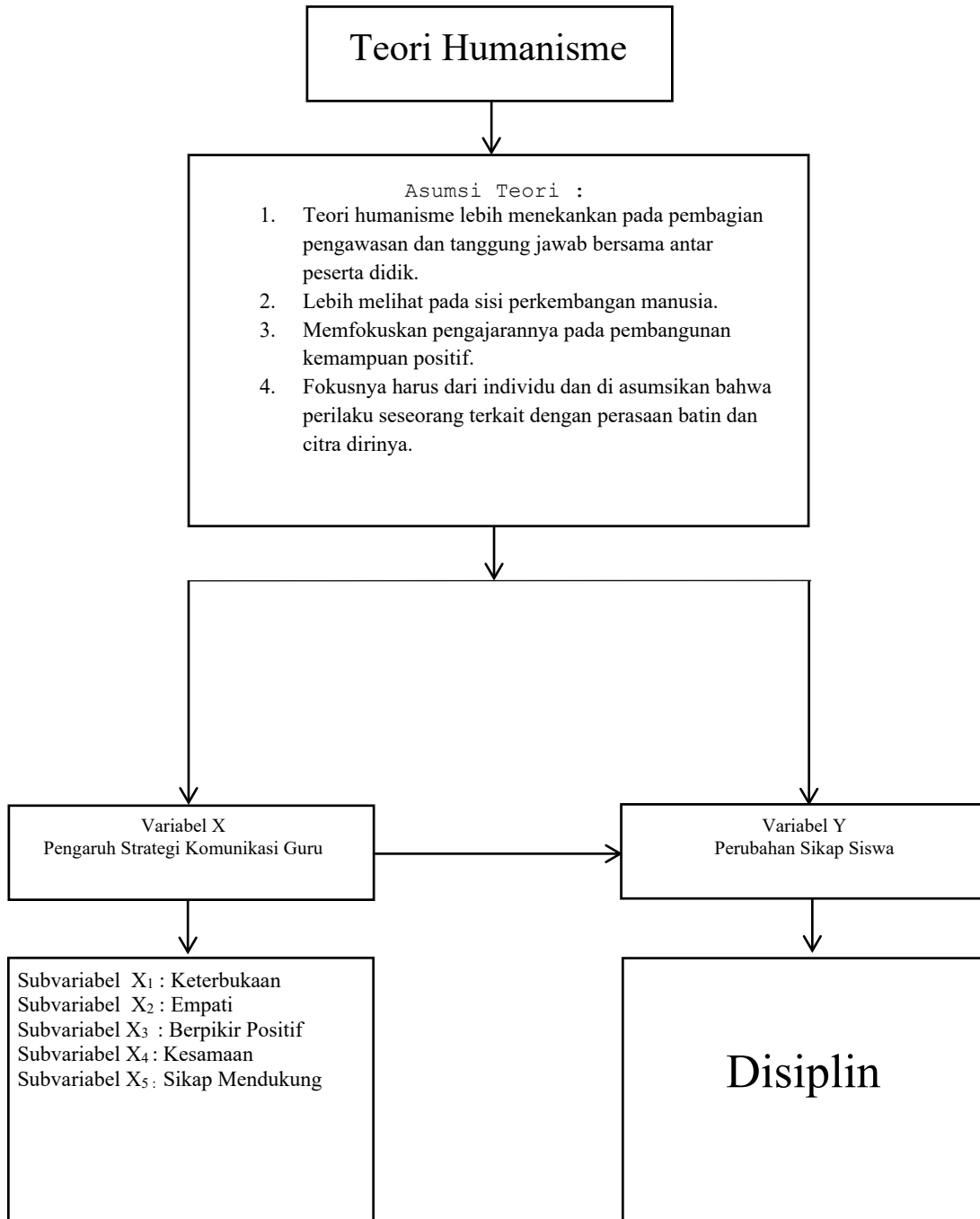
Penelitian ini menggunakan Teori Komunikasi Humanisme. Teori ini dikembangkan oleh *Ncneil* (1977) yang diilhami oleh perkembangan psikologi humanisme. Komunikasi humanisme pernah diimplementasikan dalam dunia pendidikan melalui *Humanistic curriculum*. Isi teori lebih menekankan pada pembagian pengawasan dan tanggung jawab bersama antar peserta didik. Dengan harapan, nantinya peserta didik dapat menyesuaikan dalam kehidupan bermasyarakat.

Teori Komunikasi Humanisme lebih melihat pada sisi perkembangan kepribadian manusia. Pendekatan ini melihat kejadian yaitu bagaimana dirinya untuk melakukan hal-hal yang positif. Kemampuan positif ini yang disebut sebagai potensi manusia dan para pendidik yang beraliran humanisme biasanya memfokuskan pengajarannya pada pembangunan kemampuan yang positif. Menurut perspektif humanistik, untuk memahami motif dan perilaku seseorang, anda harus melihat orang secara keseluruhan, dan harus fokus pengalaman subjektif dari individu. Fokusnya harus dari individu dan diasumsikan bahwa perilaku seseorang terkait dengan perasaan batin dan citra dirinya.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Tri Wibowo BS, (2016), *Ensiklopedia Teori Komunikasi*, Edisi Pertama, KENCANA. 2016.0697, h. 576

## Kerangka Berpikir



**Gambar 2**  
**Bagan Kerangka**  
**Berpikir Penelitian**

Sumber : Tri Wibowo BS,  
(2016), *Ensiklopedia Teori*  
*Komunikasi*, Edisi Pertama, h.  
576

## **G. Hipotesis Penelitian**

Pentingnya hipotesis dalam suatu penelitian kuantitatif tidaklah diragukan lagi kalau dikaitkan dengan fungsinya untuk membantu dan menuntun dalam memahami kejadian dan peristiwa yang akan diteliti. Hipotesis yang disusun secara benar, berlandaskan teori yang ada akan “membimbing” penelitian menjadi terarah dan terfokus, baik ditinjau dari informasi yang akan dikumpulkan maupun teknik analisis yang akan digunakan dalam pengolahan data. Disamping itu, hipotesis merupakan pula jawaban tentatif dan bersifat sementara terhadap masalah, serta pegangan dalam menentukan kegiatan selanjutnya dalam penelitian.<sup>8</sup>

Hipotesis pada penelitian ini ialah :

Hipotesis Nol (H<sub>0</sub>) : Tidak ada pengaruh strategi komunikasi guru terhadap sikap siswa kelas x di SMA Negeri 7 Palembang.

Hipotesis alternatif (H<sub>a</sub>) : Ada Pengaruh strategi komunikasi guru terhadap sikap siswa kelas x di SMA Negeri 7 Palembang.

## **H. Metodologi Penelitian**

Metode penelitian merupakan suatu cara yang bersifat ilmiah yang sifatnya rasional, empiris dan sistematis yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Metode penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti dalam upaya menemukan informasi, menjelaskan keadaan dan membantu menemukan ide-ide baru.

---

<sup>8</sup> Muri Yusuf, (2017), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, Jakarta: KENCANA, h. 130



Metode penelitian digunakan untuk memperoleh data dari penelitian. Tujuan dari metode penelitian ini adalah untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu penelitian.

## 1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan menggunakan data berupa angka dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah Pengaruh Strategi Komunikasi Guru terhadap Sikap Siswa di SMA Negeri 7 Palembang.

Metode penelitian yang digunakan adalah survey dan teknik pengumpulan data menggunakan angket atau (*kuesioner*). Hasil dari angket tersebut akan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan dituangkan dalam bentuk persentase untuk mendapatkan gambaran tentang Pengaruh Strategi Komunikasi Guru terhadap Sikap Siswa di SMA Negeri 7 Palembang.

## 2. Data dan Jenis Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah darimana seorang penulis memperoleh data. Dalam

penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data antara lain:

a) Sumber data primer

Data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pengamatan yang dilakukan atau bisa dengan cara terjun secara langsung ke lokasi penelitian, dalam hal ini dapat mengetahui Pengaruh Strategi Komunikasi Guru terhadap Sikap Siswa di SMA Negeri 7 Palembang.

b) Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan data tambahan untuk memperkuat atau sebagai acuan peneliti untuk melakukan penelitian.

3. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teknik *survey* dengan menggunakan *kuesioner* (angket). *Kuesioner* merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data tentang Pengaruh Strategi Komunikasi Guru terhadap Sikap Siswa di SMA Negeri 7 Palembang.

Untuk mengumpulkan data tersebut digunakan

angket dan responden diminta memilih jawaban yang tersedia. Soal dalam penelitian ini merupakan soal tes objektif menggunakan skala likert dengan lima pilihan, yaitu:<sup>9</sup>

NO	SKALA LIKERT		
1	Sangat Setuju	(SS)	5
2	Setuju	(S)	4
3	Kadang-Kadang	(R)	3
4	Tidak Setuju	(TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju	(STS)	1

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, ialah sebagai berikut :

a) Observasi

Observasi adalah suatu studi yang dilakukan secara terencana dan sistematis melalui pengamatan terhadap gejala-gejala spontan yang terjadi. Observasi pada penelitian ini dilakukan untuk mengamati strategi komunikasi guru terhadap sikap siswa.

b) Kuesioner

Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan model skala *Likert* yang terdiri atas beberapa item dengan lima alternatif jawaban dan penghitungan

---

<sup>9</sup> Yusuf Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: KENCANA, 2017), h. 222

angket ini menggunakan kriteria skor:<sup>10</sup>

Angka 0% - 20%	Sangat lemah
Angka 21% - 40%	Lemah
Angka 41% - 60%	Cukup
Angka 61% - 80%	Kuat
Angka 81% - 100%	Sangat Kuat

#### 4. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SMA Negeri 7, Jl. Taqwa Mata Merah, Sei Selincah, Kec. Kalidoni, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30119.

#### 5. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/obyek yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

##### a) Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, yang

---

<sup>10</sup> Ridwan MBA, (Yusuf Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*,. (Jakarta: KENCANA, 2017), h. 222

<sup>10</sup> Ridwan 2015), *Buku Dasar-Dasar Statistik*, Bandung: CV Alfabeta, h. 40

menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat.

X : Strategi Komunikasi Guru

b) Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas.

Y : Sikap dan Perilaku Siswa

**Tabel 1 Defenisi Operasional Variabel**

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR
Variabel X Strategi Komunikasi Guru	Keterbukaan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menutup diri terhadap perubahan sikap dan perilaku siswa</li><li>2. Bersikap tidak peduli terhadap akhlak siswa</li><li>3. Menerima masukan dari siswa</li><li>4. Mendidik siswa secara keseluruhan</li></ol>
	Empati	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mampu memahami sikap dan perilaku siswa</li><li>2. Saran, kritik dan masukan dari siswa tidaklah penting</li><li>3. Perasaan dan pendapat siswa sulit dipahami</li><li>4. Keterbukaan dalam menerima saran, kritik dan masukan</li></ol>

	Sikap Mendukung	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan nasihat kepada siswa</li> <li>2. Mengabaikan siswa saat proses belajar mengajar berlangsung</li> <li>3. Cuek dengan hal sekitar dan tidak peduli terhadap sikap dan perilaku siswa</li> <li>4. Kepentingan akhlak siswa diutamakan</li> </ol>
	Kesamaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepentingan pribadi lebih diutamakan daripada kepentingan kelompok</li> <li>2. Tidak merespon perkataan atau saran siswa</li> <li>3. Keakraban komunikasi sehingga akrab dan nyaman</li> <li>4. Kepentingan sikap dan perilaku siswa diutamakan daripada kepentingan pribadi</li> </ol>
	Berpikir Positif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan pikiran positif terhadap siswa</li> <li>2. Acuh dan tidak memerlukan bantuan orang lain</li> <li>3. Kepercayaan akan membutuhkan orang lain</li> <li>4. Selalu berfikir negatif kepada siswa</li> </ol>

<p style="text-align: center;">Variabel Y Sikap Siswa</p>	<p style="text-align: center;">Disiplin</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Strategi komunikasi guru mampu membuat sikap dan perilaku siswa menjadi lebih disiplin, toleransi dan sopan santun.</li> <li>2. Strategi komunikasi guru tidak berperan penting dalam pengembangan kepribadian siswa</li> <li>3. Perkembangan kepribadian siswa semakin baik dengan adanya strategi komunikasi guru</li> <li>4. Hubungan tidak berjalan lancar dan memudar karena adanya strategi komunikasi guru</li> </ol>
---	---	--

**Sumber** : diolah oleh peneliti.

Definisi operasional variable penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya.

#### 6. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dalam suatu penelitian mempunyai peranan sentral dan menentukan. Kedua istilah itu merupakan suatu konsep yang mempunyai karakteristik dan sifat-sifat tertentu. Populasi merupakan keseluruhan atribut; dapat berupa objek, manusia, atau kejadian yang menjadi fokus penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian dari objek,

manusia, atau kejadian yang mewakili populasi.<sup>11</sup>

Berdasarkan pengertian diatas, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas X SMA Negeri 7 Palembang yang berjumlah 324 siswa.

Penelitian ini menggunakan teknik slovin untuk menentukan banyaknya sampel dari suatu populasi dengan tingkat kesalahan 10%.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = sampel

N = Populasi

e = Perkiraan tingkat kesalahan (10%)

Jumlah populasi dalam penelitian yang akan peneliti teliti yaitu Siswa kelas X di SMA Negeri 7 Palembang yang berjumlah 324. Jadi N= 324

$$n = \frac{324}{1 + 324(0,1)^2} = 76,41 \text{ dibulatkan menjadi } 76 \text{ sampel .}$$

## 7. Uji Validitas Data

Validitas adalah tingkat di mana suatu instrumen mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu instrumen tidak bisa valid untuk sembarang keperluan atau kelompok; suatu

---

<sup>11</sup> *Ibid*, h. 144



instrumen hanya valid untuk keperluan dan pada suatu kelompok.<sup>12</sup>

Ada beberapa kriteria yang dapat digunakan untuk mengetahui kuesioner yang digunakan sudah tepat untuk mengukur apa yang ingin di ukur, yaitu:

Nilai  $\text{sig.} \leq \alpha$ . Rumus yang digunakan untuk uji validitas konstruk dengan teknik korelasi *product moment*, yaitu :

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY - (\sum X)(\sum Y))}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :

n = jumlah responden

x = skor variabel (jawaban responden )

Y = Skor total dari variabel ( jawaban responden).<sup>13</sup>

## 8. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas data digunakan untuk mengetahui apakah suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan *reliable* dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ ) > 0,6. Rumus Reliabilitas sebagai berikut:<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Sumanto, (2014), *Teori dan aplikasi metode penelitian*, Yogyakarta: CAPS, h. 78

<sup>13</sup> Syofian Siregar. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif* , Jakarta: PT. Fajar Interpratama, Cet, Ke -4, h. 47-48.

<sup>14</sup> Syofian Siregar, (2017), *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, h. 59

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan

$r_{11}$  = Koefisien reabilitas

$\sigma_t^2$  = Varian Total

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah Varians Butir

$k$  = Jumlah Butir Pernyataan

Pada penelitian ini peneliti menggunakan tekni *alpha cronbach*, teknik atau rumus ini dapat digunakan untuk menentukan apakah instrument penelitian reabel atau tidak, bila jawaban yang diberikan responden berbentuk skala seperti 1-3 dan 1-5 serta 1-7 atau jawaban responden yang menginterpretasikan penilaian sikap.

**Tabel 2 Teknik Alpha Cronbach**

sangat sering / sangat setuju	5
Sering / setuju	4
Kadang-kadang / kurang setuju	3
Jarang / tidak setuju	2
Tidak pernah / sangat tidak setuju	1

**Sumber:** Syofian Siregar.(2017).*Metode Penelitian Kuantitatif*,h.57.

- Kriteria instrumen penelitian dikatakan reliable atau tidak dengan menggunakan teknik ini apabila koefesien reliabilitas ( $r_{11}$ ) > 0,6.

- Menentukan nilai varians setiap butir pertanyaan<sup>15</sup>.

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

- Menentukan nilai varians total :

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

- Menentukan reliabilitas instrument :

$$r_{11} = \left[ \frac{K}{K-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana :

n = jumlah sampel

X<sub>i</sub> = jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan

$\sum X$  = total jawaban reponden untuk

$\sigma_t^2$  = varians total

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir

k = jumlah butir pertanyaan

r<sub>11</sub> = koefesien reliabilitas instrument

- Untuk melakukan uji reliabilitas peneliti akan menggunakan aplikasi SPSS versi 25 dalam melakukan uji reliabilitas<sup>16</sup>.

---

<sup>15</sup> Syofian siregar, *op.cit.* h. 57

<sup>16</sup> *Ibid.*, h. 58

## 9. Uji Korelasi

- **Uji Korelasi**

- $H_0$ : Tidak Terdapat hubungan antara Strategi Komunikasi Guru Terhadap Sikap Siswa.
- $H_1$  : Terdapat hubungan antara Strategi Komunikasi Guru Terhadap Sikap Siswa.
- **Dasar pengambilan keputusan**
- Jika nilai signifikansi  $< 0.05$ , maka berkorelasi
- Jika nilai signifikansi  $> 0.05$ , maka tidak berkorelasi
- **Pedoman derajat Hubungan**
- Nilai *Pearson Correlation* 0.00 s/d 0.20 = tidak ada korelasi
- Nilai *Pearson Correlation* 0.21 s/d 0.40 = korelasi lemah
- Nilai *Pearson Correlation* 0.41 s/d 0.60 = korelasi sedang
- Nilai *Pearson Correlation* 0.61 s/d 0.80 = korelasi kuat
- Nilai *Pearson Correlation* 0.81 s/d 1.00 = korelasi sempurna

## 10. Teknik Analisis Data

### a) Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk menguji data apakah data yang diperoleh normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas distribusi data digunakan *Kalomograf-smirov* test dari program spss. Interpretasi

normalis data dihitung dengan cara membandingkan *Asymptotic Significance* yang diperoleh nilai  $\alpha = 0,05$  jika *asympt. Sig* > maka dinyatakan berdistribusi normal.<sup>17</sup>

b) Uji Linieritas

Uji Linieritas ini digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi yang diperoleh apabila dipergunakan untuk membuat kesimpulan antar variabel yang sedang dianalisis. Pengujian linieritas variabel bebas dengan variabel terikat dilakukan dengan menggunakan *Anova Table* pada program SPSS dengan taraf signifikan 5%. Interpretasi linieritas data dilakukan dengan ketentuan jika  $\text{Sig} > \alpha (0,05)$  maka variabel bebas dan variabel terikat tersebut mempunyai hubungan linier.

c) Uji Analisis Regresi Sederhana

Analisis yang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana, analisis regresi ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Strategi Komunikasi Guru terhadap Sikap Siswa di SMA Negeri 7 Palembang. Data yang di peroleh nanti akan diolah menggunakan SPSS versi 25.

---

<sup>17</sup> C. Trihendardi, (2013), *Langkah Mudah Menguasai SPSS 21*, Yogyakarta: C.V Andi Offset, h. 121

Untuk mengolah data primer yang telah diperoleh lapangan, maka peneliti menggunakan rumus statistik kegunaan uji regresi sederhana untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat (Y) bila variabel bebas (X) diketahui. Data ini akan dianalisis menggunakan rumus regresi sederhana dan dapat dianalisis karena dapat didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dan akan dianalisis menggunakan rumus persamaan regresi sederhana yang di rumuskan sebagai berikut:<sup>18</sup>

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen

X = Variabel Independen

a = Konstanta Regresi

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y.

harga a dihitung dengan rumus :

$$a = \frac{\sum Y (\sum X^2) - \sum X \sum XY}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

---

<sup>18</sup> Ridwan MBA, (2015), *Buku Dasar-Dasar Statistik*, Bandung: CV Alfabeta, h. 244

harga b dihitung dengan rumus :

$$b = \frac{n \sum XY - \sum Y \sum X}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

d) Uji Hipotesis

Setelah koefisien regresi diperoleh maka dilakukan uji hipotesis yaitu uji t perbedaan sampel pada variabel interval/rasio. Dan untuk mengetahui apakah pengaruh antara variabel (X) dengan variabel (Y) signifikan atau tidak signifikan karena penelitian ini sifatnya mencari hubungan antara dua variabel yaitu mencari pengaruh maka tidak perlu dihipotesiskan karena penelitian eksploratif yang jawabannya masih dicari sukar diduga.

Hipotesis pada penelitian ini ialah :

Hipotesis Nol (Ho) : Tidak ada pengaruh strategi komunikasi guru terhadap sikap siswa kelas x di SMA Negeri 7 Palembang.

Hipotesis alternatif (Ha) : Ada Pengaruh strategi komunikasi guru terhadap sikap siswa kelas x di SMA Negeri 7 Palembang.

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

#### **A. Sejarah Singkat SMA Negeri 7 Palembang**

SMA Negeri 7 Palembang mulai keberadaannya sejak bulan Juli 1981 ( Tahun pelajaran 1981/1982 ) pada saat itu masih satu atap di SMP Negeri 13 Palembang dengan kepala sekolah Drs. Ishaq Simin. Pada tahun ke 2 ( Tahun pelajaran 1982/1983 ) siswa kelas 1 masih satu atap dengan SMA Qur'aniah Jalan Segaran Palembang, sedangkan siswa kelas 2 masih satu atap dengan SMP Negeri 13 Palembang. Di tahun ke 3 ( Tahun pelajaran 1983/1984 ) siswa-siswi kelas 1, 2 dan 3 dialihkan ke SMP Negeri 18 Bukit Besar Palembang. Pada bulan Oktober 1984 pembangunan gedung SMA Negeri 7 Palembang baru dilaksanakan, penggunaan gedung SMA Negeri 7 Palembang mulai tahun Pembelajaran 1985/1986 dengan jumlah kelas 10 ruang, 1 ruang laboratorium, 1 ruang perpustakaan dengan jumlah tenaga pengajar sebanyak 15 orang guru dan 4 orang staf Tata Usaha. Kondisi bangunan pada saat itu lantai masih papan dengan kondisi lingkungan masih rawan banjir. Masuk ke lokasi SMA Negeri 7 Palembang masih jalan setapak dan memakai papan kulit.

Urutan nama Kepala Sekolah yang pernah menjabat di SMA Negeri 7 Palembang dari awal berdirinya sampai saat ini adalah :

- |                        |           |
|------------------------|-----------|
| 1. Drs. Ishaq Simin    | 1981/1988 |
| 2. Antono Padmowidarso | 1988/1990 |



3. Limat Silitonga, BA 1990/1992
4. Siti Nurbaya, BA 1992/1993
5. Eddy Salam, SH 1993/1995
6. Drs. Iskandar Wazor 1995/1998
7. Drs. M. Syeh Hanawi 1998/2000
8. Drs. Irawadi 2000/2002
9. Dra. Darmi Hartati 2002
10. Drs. Syamsul Bahri 2003
11. Drs. Herwani 2006
12. Drs. Rialdy 2011
13. Dra. Hj. Hudaidah Senen, M.Si. 2013
14. Dra. Hj. Roslaini, MM 2015
15. H. Suparman, M.Si
16. Dra. Hj. Nyimas Yasmin, M.Pd
17. Sumiran, S.Pd, M.Si<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> [https://m.facebook.com > alumni-sma-7](https://m.facebook.com/alumni-sma-7) di akses pada tanggal 29 Oktober 2019, Pukul 16.50 Wib

## **B. Visi, Misi dan Logo Sekolah**

### **1. Visi Sekolah**

Adapun Visi dari SMA Negeri 7 Palembang adalah sebagai berikut :

Visi :

Terwujudnya manusia Indonesia yang berkarakter unggul, berprestasi, dan berwawasan lingkungan.

### **2. Misi Sekolah**

Misi :

Adapun Misi dari SMA Negeri 7 Palembang adalah sebagai berikut :

- a. Menanamkan sikap religius, berbudi pekerti dan berkepemimpinan
- b. Mewujudkan pembelajaran berbasis *student centered learning* ( Pusat pembelajaran ada pada siswa )
- c. Menciptakan sekolah adiwiyata
- d. Mempersiapkan siswa siap mengikuti dan unggul dalam kompetensi ilmiah, olahraga dan seni
- e. Mewujudkan siswa yang kreatif dan inovatif
- f. Menciptakan suasana lingkungan yang bersih, hijau, asri, nyaman dan menyenangkan
- g. Menumbuhkan budaya gemar membaca dengan program literasi

### 3. Logo SMA Negeri 7 Palembang



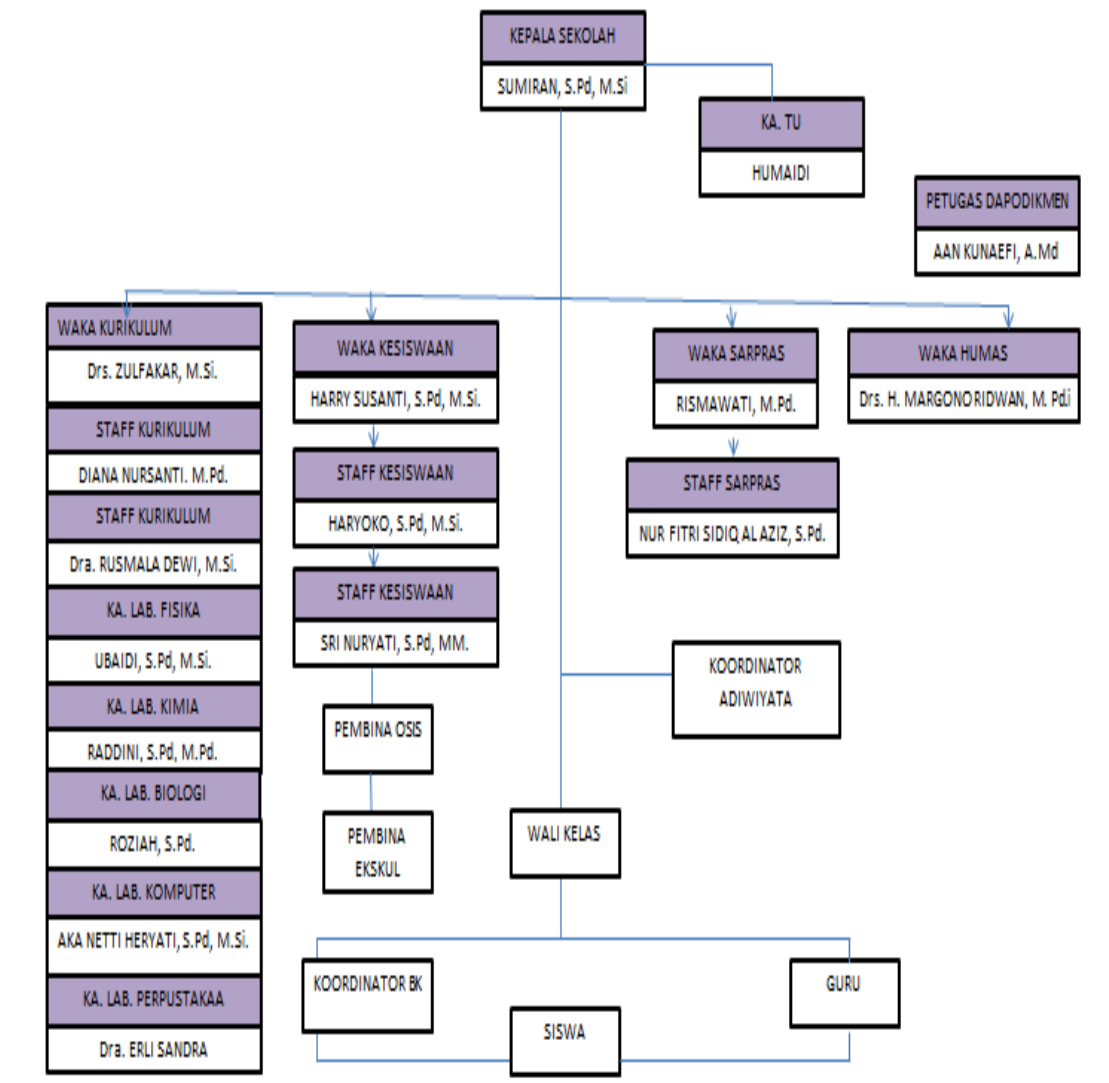
**Gambar 2**

#### **Logo SMA Negeri 7 Palembang**

Sumber : SMA Negeri 7 Palembang

SMA Negeri 7 Palembang merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri yang ada di Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia dan menjadi salah satu SMA Unggulan di Palembang. Sama dengan SMA pada umumnya di Indonesia masa pendidikan sekolah di SMA Negeri 7 Palembang ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari kelas X sampai kelas XII. SMA Negeri 7 Palembang memiliki akreditasi A dan menggunakan kurikulum 2013 sampai saat ini. Adapun prestasi yang membanggakan didapat oleh SMA Negeri 7 Palembang adalah Juara Umum Lomba Paskib Tingkat Kota Palembang, Juara III Cerdas Cermat HUT TNI, Juara I PMR Tingkat Palembang, Menjadi tuan rumah penyelenggaraan Festival Seni Islam (FSI), Juara I Nasyid Tingkat Provinsi dan lain sebagainya. Fasilitas yang terdapat di SMA Negeri 7 saat ini adalah Kelas, Perpustakaan, Laboratorium Biologi, Laboratorium Fisika, Laboratorium Kimia, Laboratorium Komputer, Laboratorium Bahasa, Ruang BK dan Mushola.

### C. Struktur Organisasi SMA Negeri 7 Palembang



Sumber : SMA Negeri 7 Palembang

**D. Rekapitulasi Jumlah Siswa Kelas X di SMA Negeri 7 Palembang**

**Tahun Pelajaran 2019/2020**

NO	Kelas	L	P	Jumlah
1	X IPA 1	12	24	36
2	X IPA 2	16	20	36
3	X IPA 3	11	25	36
4	X IPA 4	8	28	36
5	X IPA 5	12	24	36
6	X IPA 6	14	22	36
7	X IPS 1	17	19	36
8	X IPS 2	16	20	36
9	X IPS 3	16	20	36
JUMLAH				324

Sumber : SMA Negeri 7 Palembang

### **BAB III**

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **Pengaruh Strategi Komunikasi Guru Terhadap Sikap Siswa Kelas X di SMA Negeri 7 Palembang**

Mengetahui adakah pengaruh antara Strategi Komunikasi Guru Terhadap Sikap Siswa di SMA Negeri 7 Palembang, merupakan tujuan dari penelitian ini. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka diperlukan data-data yang menunjang seperti data primer. Peneliti memperoleh data primer melalui *kuesioener* yang berisikan pernyataan – pernyataan yang dijawab oleh responden. Untuk menguji validitas dari pertanyaan penelitian yang diajukan, digunakan rumus *Total Item Correlations*, sedangkan reliabilitasnya di uji dengan menggunakan koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*.

Data yang diperoleh dari pengisian kuesioner oleh 76 responden ini dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dan tehnik inferensial. Teknik analisis deskriptif dipakai guna memaparkan data responden dan data penelitian, sedangkan teknik analisis inferensial dipakai untuk menguji guna mengetahui hubungan yang terjadi antara variabel X dan Variabel Y, sehingga pertanyaan penelitian pun akhirnya dapat terjawab.

Analisis inferensial ini diuji melalui uji statistik *Rank Spearman* karena seluruh data mengenai variabel penelitian kali ini berskala ordinal. Sedangkan untuk menguji signifikannya dilakukan dengan uji (*t*) sehingga tes ini dapat diketahui apakah hubungan yang diperoleh akan signifikan atau tidak.

## 1. Pengujian Kriteria Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Berdasarkan data skor yang diperoleh dari 76 responden, dengan menggunakan aplikasi *software MS Excel* dan *SPSS 25.0* (pada lampiran) Mendapatkan hasil yang menunjukkan koefisien validitas dan realibilitas dari instrument penelitian.

Pada tabel hasil pengujian berikut diketahui bahwa semua variabel mempunyai alpha di atas 0,6 yang berarti bahwa semua variabel dalam penelitian ini dapat diandalkan.

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Validitas**

R Tabel : 0.190

Variabel	Nilai R hitung	Nilai R tabel	Nilai Sig.	Keterangan
Keterbukaan	0.762	0.190	0.05	Valid
Empati	0.550	0.190	0.05	Valid
Sikap Mendukung	0.458	0.190	0.05	Valid
Kesamaan	0.405	0.190	0.05	Valid
Berpikir Positif	0.397	0.190	0.05	Valid
Sikap Siswa	0.391	0.190	0.05	Valid

Sumber : Pengolahan Data menggunakan *SPSS 25.0*

Hasil uji validitas di tabel 3 menunjukkan bahwa semua variabel yaitu Keterbukaan, Empati, Sikap Mendukung, Kesamaan, Berpikir Positif (X), Sikap Siswa (Y) mendapatkan hasil valid, kesimpulan ini diambil dari  $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$

(uji 2 sisi dengan sig. 0,01) maka nilai hasil dapat dinyatakan valid. Nilai daripada r tabel diatas 0.190 dikarenakan jumlah responden yang mencapai 76 dengan rumus  $df=(76-2)$ , adapun keputusan tersebut diambil dari r tabel berikut :

**Tabel 4**  
**Tabel r untuk df = 51-100**

61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527

Sumber : R Development Core Team (2008). R:A Language and environment for statistical computing. R Foundation for statistical computing. Vienna, Australia. ISBN 3-900051-07-0, URL [www.R-project.org](http://www.R-project.org)



**Tabel 5**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	hasil Alpha Cronbach	Standar Cronbach Alpha	keterangan
1	Keterbukaan	0.924	0,600	reliable
2	Empati	0.921	0,600	reliable
3	Sikap Mendukung	0.922	0,600	reliable
4	Kesamaan	0.918	0,600	reliable
5	Berpikir Positif	0.921	0,600	reliable
6	Sikap Siswa	0.922	0,600	reliable

Sumber : Pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di tabel 5 menunjukkan bahwa semua variabel yaitu Keterbukaan, Empati, Sikap Mendukung, Kesamaan, Berpikir Positif (X), dan Sikap Siswa (Y) mendapatkan hasil yang reliabel, kesimpulan ini terlihat dari nilai *Cronbach alpha* yang lebih besar dari 0,600.

Kesimpulannya adalah, kuesioner telah dinyatakan valid dan reliabel, maka kuesioner tersebut sudah dapat dan layak diberikan serta sebarkan kepada responden untuk mengadakan penelitian.

## 2. Deskriptif Data Responden

Deskriptif data responden adalah menjelaskan data karakteristik responden yang terdiri dari dua bagian yaitu kelas dan gender dengan menunjukkan kelas dan jumlah. Berikut adalah penjelasan tentang data responden.

**Tabel 6**  
**Kelas Dari Responden**

Kelas	Jumlah
X IPA 1	35
X IPA 2	35
X IPS 1	35

**Sumber:** SMA Negeri 7 Palembang

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa responden dari X IPA 1 adalah sebanyak 35 responden. X IPA 2 sebanyak 35 responden. lalu X IPS 1 sebanyak 35 responden.

**Tabel 7**  
**Gander responden**

Gender	Jumlah
Perempuan	63
Laki-laki	45

**Sumber:** SMA Negeri 7 Palembang

Dari tabel di atas mendapatkan hasil bahwa yang menjadi responden pada penelitian ini yang bergender laki-laki adalah sebanyak 45 orang dan responden yang bergender perempuan adalah sebanyak 63 orang.

### **3. Analisis Deskriptif Data Penelitian**

Analisis Deskriptif penelitian ini dilakukan dengan cara memasukkan data jawaban responden kedalam tabel tunggal. Data penelitian ini berisi dari dua variabel yaitu variabel X dan variabel Y. Variabel X merupakan Strategi Komunikasi Guru yang diturunkan ke dalam lima sub variabel yaitu keterbukaan, empati, sikap mendukung, kesamaan, berpikir positif. Sedangkan variabel Y adalah sikap siswa.

Setelah memasukkan data jawaban responden kedalam tabel tunggal, kemudian diberikan penilaian kepada jawaban masing-masing responden pada kuesioner tersebut. Penilaian tersebut dilakukan dengan menggunakan skala ukur *likert* yang mempunyai skor 1 hingga 5. Nilai total skor jawaban 76 responden Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Palembang, untuk masing – masing variabel/sub variabel penelitian ditafsirkan dalam kategori-kategori tertentu

dengan menggunakan teknik interval nilai total responden (total skor maksimum dan minimum).

Adapun rincian batas-batas kategori dengan menggunakan teknik ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendapatkan batas bawah skor, jumlah item untuk masing-masing variabel/ sub variabel akan dikalikan dengan skor item minimum (1). Batas atas skor diperoleh dari perkalian jumlah item untuk masing-masing sub variabel dengan skor item maksimum (5).

- Batas bawah skor = jumlah item x 1
- Batas atas skor = jumlah item x 5

2. Mencari rentang dengan mengurangkan batas atas skor terhadap batas skor bawah skor.

$$\text{Rentang} = \text{Batas atas skor} - \text{batas bawah skor}$$

3. Mencari panjang kriteria kategori ( $\rho$ ), dengan membagi nilai rentang dengan banyaknya kelas yang ditentukan yakni sebanyak 3 kelas kategori.

$$\rho = \frac{\text{rentang}}{3}$$

3

4. Penerimaan pada interval kelas kategori yang manakah tanggapan responden terhadap variabel/sub variabel penelitian dilihat dari total skor responden. Kategori tanggapan keseluruhan responden untuk masing-masing variabel/sub variabel penelitian dengan memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Terhadap variabel/sub variabel Strategi Komunikasi Guru :
  - **Tinggi**, jika: total skor responden  $\geq$ (Batas atas skor -  $\rho$ )

- **Sedang**, jika:  $(\text{Batas atas skor} + \rho) \leq \text{total skor responden} < (\text{Batas atas skor} - \rho)$
- **Rendah**, Jika :  $\text{Total skor responden} < (\text{Batas bawah skor} + \rho)$
- Terhadap variabel/sub variabel Perubahan perilaku siswa :
- **Positif**, Jika:  $\text{Total skor responden} \geq (\text{Batas atas skor} - \rho)$
- **Netral**, Jika:  $(\text{Batas bawah skor} + \rho) \leq \text{Total Koresponden} < (\text{Batas atas skor} - \rho)$
- **Negatif**, Jika:  $\text{Total skor responden} < (\text{Batas bawah skor} + \rho)$

#### a. Variabel Strategi Komunikasi Guru

Strategi Komunikasi Guru adalah sebuah perencanaan dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan lewat komunikasi yang dilakukan oleh guru guna mendidik sikap siswa di SMA Negeri 7 Palembang.

##### 1) Sub Variabel Keterbukaan

Dalam penelitian ini, sub variabel keterbukaan dapat dijabarkan menjadi indikator-indikator sebagai berikut :

- Mendidik siswa secara keseluruhan
- Menutup diri terhadap perubahan sikap dan perilaku siswa
- Menerima masukan dari siswa
- Bersikap tidak peduli terhadap perkembangan akhlak siswa

Berikut ini merupakan deskripsi dari hasil penelitian yang didapat mengenai Keterbukaan:

**Tabel 8**  
**Jawaban Responden Variabel Keterbukaan**

Pernyataan	% Jawaban Responden					Jumlah
	SS	S	KS	TS	STS	
Mendidik siswa secara keseluruhan	25.0%	50.0%	22.4%	2.6%	0%	100
Menutup diri terhadap perubahan sikap dan perilaku siswa	7.9%	19.7%	36.8%	19.7%	15.8%	100
Menerima masukan dari siswa.	6.6%	35.5%	38.2%	19.7%	0%	100
Bersikap tidak peduli terhadap perkembangan akhlak siswa	0%	2.6%	18.4%	28.9%	50.0%	100
Nilai kejujuran menyampaikan informasi dan citra diri	25.0%	50.0%	22.4%	2.6%	0%	100
Tidak suka menerima masukan dari siswa	0%	0%	25.0%	36.8%	38.2%	100

Sumber : Pengolahan Data menggunakan SPSS 25.0

Dari hasil diatas, diketahui untuk item 1 mayoritas salah satu responden bernama Ade Mayang Sari kelas X IPA 1 menyatakan setuju atas pernyataan “Mendidik Siswa Secara Keseluruhan” yaitu sebesar 50.0%, 22.4% menyatakan kurang setuju, 2.6% menyatakan tidak setuju dan sangat setuju 25.0%.

Perbedaan jawaban yang dipilih oleh responden ini terjadi karena standarnya keterbukaan diri Guru dalam menyampaikan komunikasinya ke siswa-siswi. Tetapi yang pasti, dari jawaban yang diperoleh dapat dilihat bahwa responden setuju jika Guru sering membuka diri untuk menyampaikan komunikasi kepada siswa.

Diketahui dari Tabel 8 untuk item 2 yang paling banyak mayoritas responden yakni 36.8% dari total responden menyatakan kurang setuju dan 19.7% menyatakan setuju jika Guru sering menutup diri terhadap perubahan sikap dan perilaku siswa. Ada pula responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 15.8% dan tidak setuju sebanyak 19.7% dari total responden penelitian.

Pada item 3 Tabel 8 bahwa mayoritas responden penelitian yaitu sebesar 38.2% dari total responden menyatakan kurang setuju dan 35.5% menyatakan setuju terhadap pernyataan menerima masukan dari siswa. Hal tersebut memperlihatkan bahwa Guru kurang menerima masukan siswa - siswi kelas X Sekolah menengah atas negeri 7 Palembang.

Diketahui Tabel 8 untuk item 4 dapat dilihat seluruh responden penelitian yaitu sebanyak 50.0% siswa yang menyatakan sangat tidak setuju dan 2.6% orang menyatakan setuju terhadap pernyataan bersikap tidak peduli terhadap pengembangan akhlak siswa.

Pada item 5 Tabel 8 yang paling banyak mayoritas responden yakni 53.9% dari total responden menyatakan setuju dan 22.4% menyatakan kurang setuju terhadap pernyataan nilai kejujuran menyampaikan informasi dan citra diri. Ada

pula responden yang menyatakan tidak setuju sebesar 2.6%.

Dari Tabel 8 diketahui untuk item 6 mayoritas responden yaitu sebesar 38.2% menyatakan sangat tidak setuju, 36.8% menyatakan tidak setuju dan 25.0% menyatakan kurang setuju terhadap pernyataan tidak suka menerima masukan dari siswa.

## **2) Sub Variabel Empati**

Dalam penelitian ini, sub variabel empati dapat dijabarkan menjadi indikator-indikator sebagai berikut :

1. Mampu memahami sikap siswa
2. Saran, kritik dan masukan dari siswa tidaklah penting
3. Perasaan dan pendapat orang lain sulit difahami
4. Keterbukaan dalam menerima saran, kritik dan masukan

Berikut ini merupakan deskripsi dari hasil penelitian yang didapat mengenai aspek Empati dari Strategi Komunikasi Guru :



**Tabel 9****Jawaban Responden Variabel Empati**

Pernyataan	% Jawaban Responden					Jumlah
	SS	S	KS	TS	STS	
Mampu memahami sikap siswa	25.0%	50.0%	22.4%	2.6%	0%	100
Saran, kritik dan masukan dari orang lain tidak lah penting	1.3%	0%	22.4%	38.2%	38.2%	100
Perasaan dan pendapat orang lain sulit difahami	25.0%	50.0%	22.4%	2.6%	0%	100
Keterbukaan dalam menerima saran, kritik dan masukan	25.0%	50.0%	22.4%	2.6%	0%	100

Sumber : Pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Dari Tabel 9, item 7 mayoritas salah satu responden bernama Sabrina Aisyah Putri kelas X IPA 2 yang setuju terhadap pernyataan “Mampu memahami sikap siswa” adalah sebanyak 50.0%. Dimana 22.4% responden menyatakan kurang setuju, 2.6% responden menyatakan tidak setuju dan 25.0% responden menyatakan sangat setuju. Responden mulai mampu memahami dan menerima pendapat orang lain dalam hal ini siswa siswi yang memiliki sikap dan perilaku.

Dari Tabel 9 item 8 mayoritas responden yang sangat tidak setuju terhadap pernyataan “Saran, kritik, dan masukan dari orang lain tidak lah penting” sebanyak 38.2% responden, responden yang tidak setuju sebanyak 38.2%. Responden yang kurang setuju sebanyak 22.4% dan memilih sangat setuju sebanyak 1.3%.

Dari Tabel 9 item 9 mayoritas responden yang setuju terhadap pernyataan “Perasaan dan pendapat orang lain sulit difahami” yaitu sebesar 50.0%, 25.0% responden yang menyatakan sangat setuju, kurang setuju sebanyak 22.4%, menyatakan tidak setuju sebanyak 2.6% terhadap pernyataan tersebut. Saran, masukan dan kritik dari orang lain merupakan suatu hal yang berharga bagi personal. Dimana dari saran, masukan dan kritik tersebut, baik yang positif maupun negatif, seseorang dapat mengetahui kelemahan atau kekurangan yang mereka miliki, sehingga seseorang dapat memperbaiki dirinya agar bisa menjadi lebih baik.

Item 10 Tabel 9 mayoritas responden yang setuju terhadap pernyataan “Keterbukaan dalam menerima saran, kritik, dan masukan” sebanyak 50.0% responden, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 25.0%. Responden yang kurang setuju sebanyak 22.4% dan tidak setuju sebanyak 2.6%.

### **3) Sub Variabel Sikap Mendukung**

Komunikasi interpersonal yang terjalin antara satu dengan yang lain menjadi lebih efektif atau pun sebaliknya. Dengan adanya Strategi Komunikasi Guru komunikasi akan terjalin dua arah, atau justru sebaliknya.

Dalam penelitian ini, sub variabel Sikap mendukung dapat dijabarkan menjadi indikator-indikator sebagai berikut :

1. Peka terhadap situasi sekitar, kepentingan akhlak siswa di utamakan
2. Memberikan nasihat kepada siswa
3. Mengabaikan siswa saat proses belajar mengajar berlangsung

Berikut ini merupakan deskripsi dari hasil penelitian yang didapat mengenai sub variabel Sikap Mendukung dari Penggunaan Strategi Komunikasi Guru :

**Tabel 10**  
**Jawaban responden Variabel Sikap Mendukung**

Pernyataan	% Jawaban Responden					jumlah
	SS	S	KS	TS	STS	
Peka terhadap situasi sekitar, kepentingan akhlak siswa diutamakan	2.6%	22.4%	36.8%	21.1%	17.1%	100
Cuek dengan hal sekitar, dan tidak peduli terhadap sikap dan perilaku siswa	6.6%	35.5%	38.2%	19.7%	0%	100
Fokus dengan kesibukan individu, tidak memperhatikan siswa	0%	2.6%	18.4%	28,9%	50.0%	100
Memberikan nasihat kepada siswa	25.0%	50.0%	22.4%	2.6%	0%	100
Ketika proses belajar mengajar berlangsung, guru dan siswa bersinergi dengan baik.	2.6%	23.7%	35.5%	19.7%	18.4%	100
Mengabaikan siswa saat proses belajar mengajar berlangsung	6.6%	35.5%	38.2%	19.7%	0%	100

Sumber : Pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Dari Tabel 10 item 11 mayoritas salah satu responden yang bernama Candra kelas X IPS 1 yang kurang setuju terhadap pernyataan “Peka terhadap situasi sekitar, kepentingan akhlak siswa diutamakan” sebanyak 36.8%, yang menyatakan setuju sebanyak 22.4% responden, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 2.6%, 21.1% responden yang tidak setuju terhadap pernyataan tersebut dan 17.1% responden yang menyatakan sangat tidak setuju terhadap pernyataan tersebut.

Dari Tabel 10 item 12 mayoritas responden yang kurang setuju terhadap pernyataan “Cuek dengan hal sekitar, dan tidak peduli terhadap sikap dan perilaku siswa” sebanyak 38.2%, yang menyatakan setuju sebanyak 35.5% responden, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 6.6% responden dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 19.7% responden.

Dari Tabel 10 item 13 mayoritas responden menyatakan sangat tidak setuju terhadap pernyataan “Fokus dengan kesibukan individu, tidak memperhatikan siswa” sebanyak 50.0%, responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 28.9%, yang menyatakan kurang setuju sebanyak 18.4% responden dan yang menyatakan setuju sebanyak 2.6% responden.

Dari Tabel 10 item 14 mayoritas responden menyatakan setuju terhadap pernyataan “Memberikan nasihat kepada siswa” sebanyak 50.0%, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 25.0%, yang menyatakan kurang setuju sebanyak 22.4% responden dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 2.6% responden.

Dari Tabel 10 item 15 mayoritas responden menyatakan kurang setuju terhadap pernyataan “Ketika proses belajar mengajar berlangsung, guru dan siswa bersinergi dengan baik” sebanyak 35.5%, responden yang menyatakan setuju sebanyak 23.7%, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 2.6% responden, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 19.7% dan sangat tidak setuju sebanyak 18.4% responden.

Dari Tabel 10 item 16 mayoritas responden menyatakan kurang setuju terhadap pernyataan “Mengabaikan siswa saat proses belajar mengajar berlangsung” sebanyak 38.2%, responden yang menyatakan setuju sebanyak 35.5%, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 6.6% responden dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 19.7% responden.

#### **4) Sub Variabel Kesamaan**

Dalam penelitian ini, sub variabel Sikap mendukung dapat dijabarkan menjadi indikator-indikator sebagai berikut :

1. Kepentingan sikap dan perilaku siswa yang tidak baik lebih diutamakan daripada kepentingan akhlak siswa.
2. Komunikasi yang terjalin dua arah.
3. Merespon perkataan atau saran siswa.

Keakraban komunikasi sehingga akrab dan nyaman.

Berikut ini merupakan deskripsi dari hasil penelitian yang didapat mengenai variabel kesamaan dari Penggunaan Strategi Komunikasi Guru :

**Tabel 11**  
**Jawaban Responden Variabel Kesamaan**

Pernyataan	% Jawaban Responden					Jumlah
	SS	S	KS	TS	STS	
Kepentingan sikap dan perilaku siswa yang tidak baik lebih diutamakan daripada kepentingan akhlak siswa.	0%	2.6%	18.4%	28.9%	50.0%	100
Komunikasi yang terjalin dua arah	25.0%	50.0%	22.4%	2.6%	0%	100
Kepentingan Pribadi lebih utama daripada kepentingan kelompok	0%	1.3%	23.7%	36.8%	38.2%	100
Merespon perkataan atau saran siswa	25.0%	50.0%	22.4%	2.6%	0%	100
Saling memerlukan orang lain.	0%	0%	25.0%	36.8%	38.2%	100
Keakraban komunikasi sehingga akrab dan nyaman.	25.0%	50.0%	22.4%	2.6%	0%	100
Timbul rasa nyaman sehingga akrab berkomunikasi	25.0%	50.0%	22.4%	2.6%	0%	100
Tidak memerlukan orang lain	7.9%	19.7%	36.8%	19.7%	15.8%	100

Sumber : Pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Dari tabel 11 item 17 mayoritas salah satu responden bernama Sabiela kelas X IPA 1 menyatakan sangat tidak setuju terhadap pernyataan “Kepentingan sikap dan perilaku siswa yang baik lebih diutamakan daripada kepentingan pribadi” sebanyak 50.0%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 28.9% responden, yang menyatakan kurang setuju sebanyak 18.4% responden dan yang menyatakan setuju sebanyak 2.6%.

Dari Tabel 11 item 18 mayoritas responden menyatakan sangat tidak setuju terhadap pernyataan “Saling memerlukan orang lain” sebanyak 38.2%, responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 36.8% dan yang menyatakan kurang setuju sebanyak 25.0% responden.

Dari Tabel 11 item 19 mayoritas responden menyatakan setuju terhadap pernyataan “Keakraban komunikasi sehingga akrab dan nyaman” sebanyak 50.0%, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 25.0%, yang menyatakan kurang setuju sebanyak 22.4% responden dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 2.6% responden.

Dari Tabel 11 item 20 mayoritas responden menyatakan setuju terhadap pernyataan “Timbul rasa resah dan gelisah sehingga tidak akrab berkomunikasi” sebanyak 50.0%, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 25.0%, yang menyatakan kurang setuju sebanyak 22.4% responden dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 2.6% responden.

Dari Tabel 11 item 21 mayoritas responden menyatakan kurang setuju terhadap pernyataan “Tidak memerlukan orang lain” sebanyak 36.8%, responden yang menyatakan setuju sebanyak 19.7%, yang menyatakan sangat setuju



sebanyak 7.9% responden, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 19.7% dan sangat tidak setuju sebanyak 15.8% responden.

#### **5) Sub Variabel Sikap Positif**

Selalu berfikir positif kepada orang lain, serta selalu percaya akan membutuhkan orang lain disetiap keadaan apapun. Dalam penelitian ini, sub variabel Sikap positif dapat dijabarkan menjadi indikator-indikator sebagai berikut

1. Memberikan pikiran positif terhadap siswa.
2. Acuh dan tidak memerlukan bantuan orang lain.

Berikut ini merupakan deskripsi dari hasil penelitian yang didapat mengenai variabel Sikap Positif dari Strategi Komunikasi Guru :

**Tabel 12**  
**Jawaban Responden Variabel Berpikir Positif**

Pernyataan	% Jawaban Responden					Jumlah
	SS	S	KS	TS	STS	
Memberikan pikiran positif terhadap siswa	6.6%	35.5%	38.2%	19.7%	0%	100
Acuh dan tidak memerlukan bantuan orang lain	0%	2.6%	18.4%	28.9%	50.0%	100
Kepercayaan akan membutuhkan orang lain	25.0%	50.0%	22.4%	2.6%	0%	100
Selalu berfikir negatif kepada siswa	0%	0%	25.0%	36.8%	38.2%	100

Sumber : Pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Dari tabel 12 item 22 mayoritas responden bernama Firda Sabrina Amalia menyatakan setuju terhadap pernyataan “Memberikan pikiran positif terhadap siswa” sebanyak 35.5%, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 6.6% responden, yang menyatakan kurang setuju sebanyak 38.2% responden dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 19.7%.

Dari Tabel 12 item 23 mayoritas responden menyatakan sangat tidak setuju terhadap pernyataan “Acuh dan tidak memerlukan bantuan orang lain” sebanyak

50.0%, responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 28.9%, yang menyatakan kurang setuju sebanyak 18.4% responden dan yang menyatakan setuju sebanyak 2.6% responden.

Dari Tabel 12 item 24 mayoritas responden menyatakan setuju terhadap pernyataan “Kepercayaan akan membutuhkan orang lain” sebanyak 50.0%, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 25.0%, yang menyatakan kurang setuju sebanyak 22.4% responden dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 2.6% responden.

Dari Tabel 12 item 25 mayoritas responden menyatakan sangat tidak setuju terhadap pernyataan “selalu berfikir negatif kepada siswa” sebanyak 38.2%, responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 36.8% dan yang menyatakan kurang setuju sebanyak 25.0%.

Salah satu kebijakan dari Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Palembang yang menerapkan Strategi Komunikasi Guru terhadap siswa-siswinya ialah bertujuan untuk mendidik para siswa agar mengembangkan sikap-sikap positif hingga empati siswa terhadap orang lain, serta memiliki sikap yang baik untuk diterapkan di kehidupan sehari-hari.

## **6) Sikap Siswa**

Perubahan sosial merupakan berubahnya suatu pola tertentu dalam kehidupan seseorang, sehingga menyebabkan berubahnya perilaku, baik ke arah positif maupun negatif, perubahan itu bisa terjadi dari dalam diri individu sendiri dan bisa juga terjadi karena dipengaruhi orang lain (luar) atau beberapa faktor lainnya. Perubahan – perubahan yang terjadi dalam kehidupan seperti keakraban yang terjalin, keterbukaan yang timbal balik antara satu individu dengan yang lainnya. Hubungan menjadi lancar atau berbalik menjadi memudar. Dalam penelitian ini, sub variabel Sikap Siswa adalah Disiplin.

Berikut ini merupakan deskripsi dari hasil penelitian yang didapat mengenai sub variabel Sikap Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Palembang :

**Tabel 13**  
**Jawaban Responden Variabel Sikap Siswa**

Pernyataan	% Jawaban Responden					Jumlah
	SS	S	KS	TS	STS	
Strategi Komunikasi guru mampu membuat sikap dan perilaku siswa menjadi lebih disiplin, toleransi dan sopan santun	25.0%	50.0%	22.4%	2.6%	0%	100
Strategi Komunikasi guru tidak berperan penting dalam pengembangan kepribadian siswa	2.6%	23.7%	35.5%	19.7%	18.4%	100
Perkembangan kepribadian siswa semakin baik dengan adanya Strategi Komunikasi guru	25.0%	50.0%	22.4%	2.6%	0%	100
Hubungan tidak berjalan lancar dan memudar karena adanya Strategi Komunikasi guru	0%	2.6%	18.4%	28.9%	50.0%	100

Sumber : Pengolahan data menggunakan SPSS 25.

Dari Tabel 13 item 26 mayoritas responden yakni 50.0% responden menyatakan setuju terhadap pernyataan “Strategi Komunikasi Guru mampu membuat sikap dan perilaku siswa menjadi lebih disiplin, toleransi dan sopan santun”. Yakni dilihat dari sikap siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Palembang yaitu tertib akan aturan sekolah, sopan santun terhadap guru di sekolah serta bertoleransi terhadap segala jenis perbedaan yang ada di sekolah. kemudian siswa menyatakan sangat setuju pada pernyataan tersebut sebanyak 25.0% dari total responden penelitian.

Dari Tabel 13 item 27 mayoritas responden yakni 42.1% menyatakan tidak setuju terhadap pernyataan “Strategi Komunikasi Guru tidak berperan penting dalam pengembangan kepribadian siswa”, kemudian responden menyatakan kurang setuju terhadap pernyataan tersebut yakni 30.3%.

Dari Tabel 13 item 28 mayoritas responden menyatakan setuju terhadap pernyataan “Perkembangan kepribadian siswa semakin baik dengan adanya Strategi Komunikasi Guru” yakni 50.0% dan responden yang menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan tersebut yakni 25.0%.

Dari Tabel 13 item 29 mayoritas responden menyatakan kurang setuju terhadap pernyataan “Hubungan tidak berjalan lancar dan memudar karena adanya Strategi Komunikasi Guru” yakni 32.9%, responden yang menyatakan sangat tidak setuju terhadap pernyataan tersebut yakni 26.3%, dan responden yang menyatakan tidak setuju terhadap pernyataan tersebut yakni 32.9% responden.

Setelah mengetahui bahwa banyak siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Palembang yang mengalami dampak dari Strategi Komunikasi Guru yang

membuat siswa lebih disiplin, toleransi, dan sopan santun dalam menjalankan proses pembelajaran di sekolah. Kemudian tentu akan memberi pengaruh bagi perubahan sikap dan perilaku siswa dalam kehidupan sehari – hari.

#### 4. Uji Korelasi

**Tabel 14**  
**Korelasi**

		xTOTAL	YTOTAL
xTOTAL	Pearson Correlation	1	,902**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	76	76
YTOTAL	Pearson Correlation	,902**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	76	76

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

H<sub>0</sub>: Tidak Terdapat hubungan antara Strategi Komunikasi Guru Terhadap Sikap Siswa.

H<sub>1</sub> : Terdapat hubungan antara Strategi Komunikasi Guru Terhadap Sikap Siswa.

#### **Dasar pengambilan keputusan**

Jika nilai signifikansi < 0.05, maka berkorelasi

Jika nilai signifikansi > 0.05, maka tidak berkorelasi

#### **Pedoman derajat Hubungan**

Nilai *Pearson Correlation* 0.00 s/d 0.20 = tidak ada korelasi

Nilai *Pearson Correlation* 0.21 s/d 0.40 = korelasi lemah

Nilai *Pearson Correlation* 0.41 s/d 0.60 = **korelasi sedang**

Nilai *Pearson Correlation* 0.61 s/d 0.80 = **korelasi kuat**

Nilai *Pearson Correlation* 0.81 s/d 1.00 = **korelasi sempurna**

Pengujian hipotesis dilakukan dengan teknik analisis korelasi sederhana antara X dengan Y menghasilkan koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0.902 (lihat tabel 14) dari tabel tersebut diatas bahwa nilai *sig. (1-tailed)* sebesar 0.000 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  artinya berkorelasi. Dan koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0.902 korelasi sempurna.

Dalam penelitian kali ini, Strategi Komunikasi Guru merupakan perencanaan dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan, dalam hal ini strategi komunikasi Guru digunakan untuk mendidik siswa di SMA Negeri 7 Palembang. Sedangkan siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Palembang merupakan subjek yang menerima Pengaruh dari Strategi Komunikasi Guru. Siswa memegang peranan sebagai kontributor terhadap pengaruh yang mereka rasakan sendiri dengan hadirnya Strategi Komunikasi Guru dalam kehidupan. Perubahan perilaku merupakan wujud dari hasil pengaruh strategi komunikasi guru. Dapat disimpulkan bahwa perilaku dan keterampilan menjadi lebih baik. Perubahan artinya merupakan perubahan perilaku sederhana yang membentuk perilaku kompleks secara umum dan keseluruhan.



## 5. Pengujian Kriteria Normalitas Instrumen Penelitian

Uji Normalitas merupakan suatu uji yang dilakukan dengan suatu cara untuk menilai data pada variabel, mencari hasil apakah berdistribusi normal ataukah tidak. Selain itu berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal diambil dari populasi normal. Berdasarkan data skor yang diperoleh dari 76 responden, dengan menggunakan aplikasi *software MS Excel* dan *SPSS 25.0* (pada lampiran) didapatkan hasil yang menunjukkan koefisien normalitas dari instrument penelitian. Peneliti menggunakan Metode Kolmogorov-Smirnov dalam uji normalitas. Signifikansi metode Kolmogorov-Smirnov menggunakan tabel pembandingan Kolmogorov-Smirnov.

### Dasar pengambilan keputusan

Jika nilai signifikansi  $> 0.05$ , maka nilai residual berdistribusi normal

Jika nilai signifikansi  $< 0.05$ , maka nilai residual tidak berdistribusi normal

Adapun hasilnya sebagai berikut :

**Tabel 15**  
**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		76
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,95012171
Most Extreme Differences	Absolute	,063
	Positive	,050
	Negative	-,063
Test Statistic		,063
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Berdasarkan hasil uji normalitas di tabel 15 menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $0.200 > 0.05$ . maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual - **berdistribusi normal.**

## 6. Pengujian Kriteria Linearitas Instrumen Penelitian

Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. menggunakan *Test for Linearity* dengan pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (Linearity) kurang dari 0,05.

### Dasar pengambilan keputusan

Jika nilai sig. *Deviation from linearity*  $> 0.05$ , maka **terdapat hubungan yang linear** antara variabel bebas dan variabel terikat

Jika nilai sig. *Deviation from linearity* < **0.05**, maka **tidak terdapat hubungan yang linear** antara variabel bebas dan variabel terikat.

Adapun hasilnya sebagai berikut :

**Tabel 16**  
**Hasil Uji Linearitas**

			<b>ANOVA Table</b>				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
YT	Between Groups	(Combined)	336,924	38	8,866	11,959	,000
OT		Linearity	296,650	1	296,650	400,134	,000
AL *		Deviation from Linearity	40,274	37	1,088	1,468	,124
xTO	Within Groups		27,431	37	,741		
TAL	Total		364,355	75			

Sumber : Pengolahan data menggunakan SPSS 25.

Berdasarkan hasil uji linearitas di tabel 16 menunjukkan bahwa nilai sig. *Deviation from Linearity* sebesar **0.124 > 0.05**. maka dapat disimpulkan bahwa **terdapat hubungan yang linear** antara Pengaruh Strategi Komunikasi Guru terhadap Sikap Siswa.

### 7. Analisis Regresi Linear Sederhana (*Simple Linear Regression*)

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh satu variabel bebas atau variabel independent terhadap variabel terikat - atau dependent. Pada analisis regresi sederhana ada beberapa asumsi dan persyaratan yang perlu diperiksa dan diuji, beberapa diantaranya adalah :

1. Valid dan Reliabel
2. Normal dan Linear

## Dasar pengambilan keputusan

### 1. Membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0.05

- Jika nilai signifikansi  $< 0.05$ , artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
- Jika nilai signifikansi  $> 0.05$ , artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

### 2. Membandingkan dengan nilai $t_{hitung}$ dengan $t_{tabel}$

- Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  artinya Variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
- Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  artinya Variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

**Tabel 17**  
**Distribusi nilai tabel t**

41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249

Sumber : R Development Core Team (2008). R: A Language and environment for statistical computing. R Foundation for statistical computing. Vienna, Australia. ISBN 3-900051-07-0, URL [www.R-project.org](http://www.R-project.org)

$$\begin{aligned}
 t_{\text{tabel}} &= (\alpha/2 ; n - k - 1) \\
 &= (0.05/2 ; 76 - 1 - 1) \\
 &= (0.025 ; 74) \\
 &= \mathbf{1.665}
 \end{aligned}$$

Adapun hasilnya sebagai berikut :

**Tabel 18**  
**Hasil Uji Regresi Linear Sederhana**  
**Ringkasan Model**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,902 <sup>a</sup>	,814	,812	,95652

a. Predictors: (Constant), xTOTAL

Sumber : Pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana ringkasan model di tabel 18 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar **0.814** yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (strategi komunikasi guru) terhadap variabel terikat (sikap siswa) adalah sebesar **81.4%**.

**Tabel 19**  
**Hasil Uji Regresi Linear Sederhana**  
**Analysis of variance (ANOVA)**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
yTOTAL * xTOTAL	Between Groups	(Combined)	187,373	39	4,804	1,979	,021
		Linearity	40,505	1	40,505	16,681	,000
		Deviation from Linearity	146,868	38	3,865	1,592	,082
	Within Groups		87,417	36	2,428		
	Total		274,789	75			

Sumber : Pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana ANOVA di tabel 19 menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar **16.681** dengan tingkat signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$  yang mengandung pengertian bahwa ada pengaruh variabel X (Strategi Komunikasi Guru) terhadap variabel Y (sikap siswa).

**Tabel 20**  
**Hasil Uji Regresi Linear Sederhana**  
*coefficients*

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	8,613	1,091		7,892	,000
	xTOTAL	,046	,013	,384	3,577	,001

a. Dependent Variable: yTOTAL  
 Sumber : Pengolahan data menggunakan SPSS 25.

## 8. Hasil Uji Hipotesis

### Kaidah pengujian

- H0 diterima, jika:  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq + t_{tabel}$
- H0 ditolak, jika:  $t_{hitung} > t_{tabel}$
- Membandingkan  $t_{tabel}$  dan  $t_{hitung}$
- Tujuan membandingkan  $t_{tabel}$  dan  $t_{hitung}$  adalah untuk mengetahui, apakah H0 ditolak atau diterima berdasarkan kaidah pengujian diatas.

Pengujian hipotesis juga dapat dilakukan dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= \frac{0.902\sqrt{76-2}}{\sqrt{1-(0.902)^2}}$$

$$= 3.577 \text{ } t_{hitung}$$

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana *coefficients* di tabel 21 menunjukkan bahwa nilai *constant* (a) sebesar **8.613** , sedangkan nilai Strategi Komunikasi Guru (b / koefisien regresi) sebesar **0.046** sehingga persamaan regresinya :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 8.613 + 0.046X$$

Konsisten variabel partisipasi adalah sebesar 8.163.

Koefisien regresi X sebesar 0.046 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Strategi Komunikasi Guru, maka nilai partisipasi bertambah 0.046. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah **positif**.

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana *coefficients* di tabel 21 menunjukkan bahwa :

- Berdasarkan nilai signifikansi : nilai signifikansi sebesar **0.000 < 0.05** sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Strategi Komunikasi Guru (X) berpengaruh terhadap variabel sikap dan perilaku siswa (Y)
- Berdasarkan nilai t : nilai t hitung sebesar **3.577 > t tabel 1.665** sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Strategi Komunikasi Guru (X) **Berpengaruh** terhadap variabel Sikap dan Perilaku Siswa (Y).



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### A. Kesimpulan

Hasil dan pembahasan di bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Strategi Komunikasi Guru Terhadap Sikap Siswa Kelas X di SMA Negeri 7 Palembang. Dibuktikan dari hasil uji analisis regresi linear sederhana didapatkan besarnya nilai korelasi / hubungan (  $R$  ) yaitu sebesar 0.902. dari output model summary diperoleh koefisien determinasi (  $R$  Square ) sebesar 0.814, yang mengandung pengertian bahwa ada Pengaruh variabel X (Strategi Komunikasi Guru) terhadap variabel Y (Sikap Siswa) sebesar = **81,4%**.

Berdasarkan nilai signifikan dari tabel coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel (X) berpengaruh terhadap variabel (Y), dan berdasarkan nilai t, diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $35.777 > t_{tabel}$  sebesar 1.665, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y dan itu artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

## B. Saran

1. Saran untuk pihak Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Palembang yang memiliki tanggung jawab untuk mendidik para siswa agar supaya menerapkan strategi komunikasi guru terhadap para siswa sehingga siswa mampu memiliki sikap dan perilaku yang baik terhadap orang lain, karena menurut observasi yang peneliti lakukan menemukan masih ada siswa yang tidak patuh pada aturan sekolah, tidak disiplin, dan lain sebagainya. Harapan peneliti Strategi Komunikasi nantinya akan membantu Guru untuk mendidik para siswa.
2. Untuk Siswa SMA Negeri 7 Palembang agar lebih memperhatikan atau menyikapi terhadap aturan yang ditetapkan sekolah, bagaimana caranya bersikap serta bertingkah laku terhadap orang lain secara baik. Hadirnya Strategi Komunikasi Guru tentu diharapkan menjadi Strategi yang baik untuk mengubah sikap dan perilaku siswa menjadi lebih disiplin, toleransi dan sopan santun.

## DAFTAR PUSTAKA

Buku dan Jurnal :

Asti Nurlaela, *Peranan Lingkungan Sebagai Sumber Pembelajaran Geografi Dalam Menumbuhkan Sikap dan Perilaku Keruangan Peserta Didik*, Jurnal Gea Volume 1, April 14 Nomor 2014

C. Trihendard, (2013). *Langkah Mudah Menguasai SPSS 21*, Yogyakarta: C.V Andi Offset.

Deri Kalianda, *Pengaruh Strategi Komunikasi Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Dalam Mengimplementasikan Program Green City di Kota Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi*, JOM FISIP vol. 5 No. 1-2018.

Hafied Cangara. (2016). *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

M. Alisuf Sabri, (2010), *Psikologi Pendidikan berdasarkan Kurikulum Nasional*, (Jakarta : Pedoman Ilmu Raya), h. 83

Onong Uchjana Effendy, (1999). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Ridwan MBA, Yusuf Muri, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, Jakarta: KENCANA.

Ridwan (2015), *Buku Dasar-Dasar Statistik*, Bandung: CV Alfabeta.

Ridwan MBA, (2015). *Buku Dasar-Dasar Statistik*, Bandung: CV Alfabeta.

Samhatul Nurmila, Rita Rahmawati, Agustini., *Pengaruh Strategi Komunikasi dan Efektivitas Pesan Program Genre terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja di Kecamatan Caringin*, Jurnal Komunikasi, Volume 3 Nomor 1, April 2017.

Sumanto, (2014), *Teori dan aplikasi metode penelitian*, Yogyakarta: CAPS.

Tri Wibowo BS, (2016), *Ensiklopedia Teori Komunikasi*, Edisi Pertama, KENCANA. 2016.0697, h. 576

Wafiq Agusthyo, *Pengaruh Strategi Komunikasi Komunitas Retic dalam Membentuk Perilaku Peduli Terhadap Kelestarian Hewan Berjenis Reptil di Pekanbaru*, Jom FISIP Volume 4 No. 1-2017.

Yusuf Muri, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, Jakarta: KENCANA

Internet :

<https://m.facebook.com> > alumni-sma-7 di akses pada tanggal 29 Oktober 2019,  
Pukul 16.50 Wib

LAMPIRAN :

**KUESIONER PENELITIAN  
PENGARUH STRATEGI KOMUNIKASI GURU TERHADAP  
SIKAP DAN PERILAKU SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 7  
PALEMBANG**

---

---

**Teknik Pengisian Kuesioner :**

1. Kuesioner ini diisi oleh responden dengan cara mengisi kuesioner yang diberikan langsung oleh peneliti.
2. Semua jawaban dipilih dengan cara memberikan tanda silang (X).

**Bagian I: Data Responden:**

1. Nama Lengkap : .....
2. Kelas :
  - a. X IPA 1
  - b. X IPA 2
  - c. X IPS 1
3. Jenis Kelamin :
  - a. Laki - Laki
  - b. Perempuan

**Keterangan :**

**Variabel X**

SS = Sangat Sering

S = Sering

KK = Kadang kadang

J = Jarang

TP = Tidak Pernah

**Variabel Y**

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak setuju

**Bagian I : Data Penelitian.**

Teknik Pengisian Kuesioner:

1. Kuesioner ini diisi oleh responden dengan cara mengisi kuesioner yang diberikan langsung oleh peneliti.
2. Semua jawaban dipilih dengan cara memberikan tanda centang (√)

**Variabel X = Strategi Komunikasi Guru**

**Keterbukaan**

No.	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Mendidik siswa secara keseluruhan					
2	Menutup diri terhadap perubahan sikap dan perilaku siswa					
3	Menerima masukan dari siswa.					
4	Bersikap tidak peduli terhadap					

	perkembangan akhlak siswa					
5	Nilai kejujuran menyampaikan informasi dan citra diri					
6	Tidak suka menerima masukan dari siswa					

### Empati

No.	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
7	Mampu memahami sikap dan perilaku siswa					
8	Saran, kritik dan masukan dari siswa tidak lah penting					
9	Perasaan dan pendapat orang lain sulit difahami.					
10	Keterbukaan dalam menerima saran, kritik dan masukan.					

### Sikap Mendukung

No.	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
11	Peka terhadap situasi sekitar, kepentingan akhlak siswa diutamakan					
12	Cuek dengan hal sekitar, dan tidak peduli terhadap sikap dan perilaku siswa					
13	Fokus dengan kesibukan individu, tidak memperhatikan					

	siswa					
14	Memberikan nasihat kepada siswa					
15	Ketika proses belajar mengajar berlangsung, guru dan siswa bersinergi dengan baik.					
16	Mengabaikan siswa saat proses belajar mengajar berlangsung					

### Kesamaan

No.	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
17	Kepentingan sikap dan perilaku siswa yang baik lebih diutamakan daripada kepentingan pribadi					
18	Komunikasi yang terjalin dua arah					
19	Kepentingan Pribadi lebih utama daripada kepentingan kelompok					
20	Tidak merespon perkataan atau saran siswa					
21	Saling memerlukan orang lain.					
22	Keakraban komunikasi sehingga akrab dan nyaman.					
23	Timbul rasa resah dan gelisah sehingga tidak akrab berkomunikasi					
24	Tidak memerlukan orang lain					



### Berpikir Positif

No.	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
25	Memberikan Pikiran positif terhadap siswa					
26	Acuh dan tidak memerlukan bantuan orang lain					
27	Kepercayaan akan membutuhkan orang lain					
28	Selalu berfikir negatif kepada siswa					

### Variabel Y = Sikap dan Perilaku Siswa

No.	Pernyataan	Sangat setuju	Setuju	Kurang setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
29	Strategi Komunikasi guru mampu membuat sikap dan perilaku siswa menjadi lebih disiplin, toleransi dan sopan santun					
30	Strategi Komunikasi guru tidak berperan penting dalam pengembangan kepribadian siswa					
31	Perkembangan kepribadian siswa semakin baik dengan adanya Strategi Komunikasi guru					
32	Hubungan tidak berjalan lancar dan memudar karena adanya Strategi Komunikasi guru					





Hasil Uji Validitas Variabel Y :

		<b>Correlations</b>				
		Y1	Y2	Y3	Y4	YTOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	-,025	1,000**	,050	,702**
	Sig. (2-tailed)		,833	,000	,665	,000
	N	76	76	76	76	76
Y2	Pearson Correlation	-,025	1	-,025	,276*	,590**
	Sig. (2-tailed)	,833		,833	,016	,000
	N	76	76	76	76	76
Y3	Pearson Correlation	1,000**	-,025	1	,050	,702**
	Sig. (2-tailed)	,000	,833		,665	,000
	N	76	76	76	76	76
Y4	Pearson Correlation	,050	,276*	,050	1	,561**
	Sig. (2-tailed)	,665	,016	,665		,000
	N	76	76	76	76	76
YTOTAL	Pearson Correlation	,702**	,590**	,702**	,561**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	76	76	76	76	76

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y :

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	92,7500	207,870	,740	,918
x2	93,8816	212,212	,334	,924
x3	93,4342	211,902	,484	,921
x4	94,9868	213,266	,433	,922
x5	92,7500	207,870	,740	,918
x6	94,8553	218,072	,262	,924
x7	92,7500	207,870	,740	,918
x8	94,8421	218,028	,241	,924
x9	92,7500	207,870	,740	,918
x10	92,7500	207,870	,740	,918
x11	94,0000	212,747	,346	,924
x12	93,4342	211,902	,484	,921
x13	94,9868	213,266	,433	,922
x14	92,7500	207,870	,740	,918
x15	94,0000	211,947	,362	,923
x16	93,4342	211,902	,484	,921
x17	94,9868	213,266	,433	,922
x18	92,7500	207,870	,740	,918
x19	94,8421	217,868	,260	,924
x20	92,7500	207,870	,740	,918
x21	94,8553	218,072	,262	,924
x22	92,7500	207,870	,740	,918
x23	92,7500	207,870	,740	,918
x24	93,8816	212,212	,334	,924
x25	93,4342	211,902	,484	,921
x26	94,9868	213,266	,433	,922
x27	92,7500	207,870	,740	,918
x28	94,8553	218,072	,262	,924
Y1	92,7500	207,870	,740	,918
Y2	94,0000	211,947	,362	,923
Y3	92,7500	207,870	,740	,918
Y4	94,9868	213,266	,433	,922

## Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		76
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,95012171
Most Extreme Differences	Absolute	,063
	Positive	,050
	Negative	-,063
Test Statistic		,063
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

## Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
YTOTAL * xTOTAL	Between Groups	(Combined)	336,924	38	8,866	11,959	,000
		Linearity	296,650	1	296,650	400,134	,000
		Deviation from Linearity	40,274	37	1,088	1,468	,124
	Within Groups	27,431	37	,741			
Total			364,355	75			

**Tabel T**

41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249

sumber: <https://rumusbilangan.com/tabel-t/>.



# UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK (FISIP)

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN FATAH PALEMBANG  
NOMOR :B.1666/Un.09/VIII/PP.01/10/2019

Tentang  
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI  
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN FATAH PALEMBANG

**MEMIMBANG :**

- 1 Bahwa untuk dapat menyusun skripsi yang baik, mahasiswa perlu dibimbing oleh tenaga ahli sebagai dosen pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa dalam rangka penyelesaian penyusunan Skripsi
- 2 Bahwa untuk kelancaran tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan Lembar persetujuan judul dan penunjukan pembimbing Skripsi oleh Ketua Prodi Ilmu Komunikasi
- 3 Komunikasi an. Yudha Pranata, Tanggal 16 Oktober 2019

**MENGINGAT :**

- 1 Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
- 2 Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 407 tahun 2000
- 3 Instruksi Direktur Bimbaga Islam Departemen RI Nomor KEP/E/PP.00.9/147/1985 Juni 1985 tentang pelaksanaan SKS dan Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah;
- 4 Instruksi Menteri Agama RI No.B/152/1994 tentang Pelaksanaan SKS Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah
- 5 Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah No. 585 tahun 2016;
- 6 Kep.Menag RI No. 62 tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;

**MEMUTUSKAN**

**MENETAPKAN:**

Pertama

: Menunjuk Saudara:

N A M A	NIP/NIDN	SEBAGAI
Dr. Kun Budianto, M.Si	197612072007041010	Pembimbing I
M. Mifta Farid, M.L.kom	0202108402	Pembimbing II

Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing pertama dan Pembimbing kedua Skripsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Saudara :

N a m a	: Yudha Pranata
N I M	: 1657010124
Prodi	: Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi	: Pengaruh Strategi Komunikasi Guru Terhadap Sikap dan Perilaku Siswa Kelas X di SMA Negeri 7 Palembang

Masa bimbingan : Satu Tahun TMT. 29 Oktober 2019 s/d 29 Oktober 2020

Kedua

: Kepada pembimbing pertama dan pembimbing kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi Judul/kerangka Skripsi tersebut tanpa mengubah substansi penelitian.

Ketiga

: Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah/dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Palembang, 29 Oktober 2019

Pih. Dekan.

Dr. Yennyal M.Si  
NIP. 197401232005011004

**Tembusan:**

1. Rektor;
2. Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan
3. Pembimbing Skripsi (1 dan 2)
4. Ketua Prodi Ilmu Komunikasi
5. Mahasiswa yang bersangkutan
6. Arsip







**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK (FISIP)**

Nomor : B.1948 /Un.09/VIII./TL.01/10/2019  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : Mohon Izin Penelitian

11 November 2019

Kepada Yth  
Kepala SMA Negeri 7 Palembang  
Di  
Tempat

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb*

Dalam rangka menyelesaikan penulisan Karya Ilmiah berupa Skripsi/makalah mahasiswa kami :

Nama : Yudha Pranata  
NIM : 1657010124  
Semester : VII (Tujuh)  
Prodi : Ilmu Komunikasi  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Komunikasi Guru Terhadap Sikap Dan Perilaku Siswa Kelas X Di SMA Negeri 7 Palembang

Sehubungan dengan itu kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan Penelitian Sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan beserta penjelasan Lainnya dari Instansi/Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin untuk kemudian digunakan dalam penyusunan tugas dimaksud.

Demikianlah, harapan kami dan atas segala bantuan serta perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima Kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb



Tembusan  
1. Ka. Prodi Ilmu komunikasi  
2. Mahasiswa yang bersangkutan  
3. Arsip





**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN  
SMA NEGERI 7 PALEMBANG**

Jalan Taqwa Mata Merah Sei. Selincah Kec. Kalidoni Tlp.720321 Palembang  
E-mail : [info@smn7plg.com](mailto:info@smn7plg.com) website : [www.sman7plg.com](http://www.sman7plg.com)

Palembang, 16 September 2019

Nomor : 800/421.3/804/SMAN7PLG/DISDIK.SS/2019  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth  
Dekan FISIP  
UIN Raden Fatah Palembang  
di -  
Palembang

Sehubungan dengan Surat Nomor : B. 1048/UN.09/VIK.ATL.01/2019 tanggal 11 September 2019 tentang Izin Penelitian di SMA Negeri 7 Palembang kepada :

Nama : **YUDHA PRANATA**  
NIM : 1657010124  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : **“PENGARUH STRATEGI KOMUNIKASI GURU TERHADAP SIKAP DAN PERILAKU SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 7 PALEMBANG”.**

Maka diberikan izin untuk mengadakan Penelitian di SMA Negeri 7 Palembang dari tanggal 15 Agustus sampai dengan 24 Oktober 2019.

Demikianlah Surat Izin Penelitian ini diberikan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Kepala Sekolah  
  
**Sumiran, S.Pd., M.Si**  
NIP. 197103162006041009



### DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Yudha Pranata

Nim : 1657010124

Fakultas/ Jurusan : FISIP/ Ilmu Komunikasi

Judul : Pengaruh Strategi Komunikasi Guru Terhadap Sikap dan Perilaku Siswa Kelas X di SMA Negeri 7 Palembang.

Pembimbing I : Dr. Kun Budianto, M.Si

No	Hari/Tanggal	Permasalahan yang Dikonsultasikan	Paraf
1.	9 Oktober	konsultasi Bab 1	1
2.	14 Oktober	konsultasi judul dan teori	2
3.	15 Oktober	acc bab 1	2
4.	4 november	konsultasi bab 2	2
5.	5 november	acc bab 2	2
6.	14 november	konsultasi instrumen penelitian	2
7.	14 januari	konsul bab 3	2
8.	15 januari	konsul dan acc bab 3	2

## DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Yudha Pranata

Nim : 1657010124

Fakultas/ Jurusan : FISIP/ Ilmu Komunikasi

Judul : Pengaruh Strategi Komunikasi Guru Terhadap Sikap dan Perilaku Siswa Kelas X di SMA Negeri 7 Palembang.

Pembimbing II : M. Miftah Farid, M.I.Kom

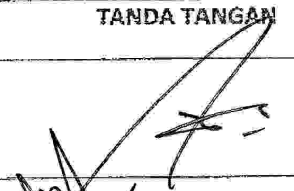

No	Hari/Tanggal	Permasalahan yang Dikonsultasikan	Paraf
1.	9 Oktober	Konsultasi bab 1	↓
2.	14 Oktober	konsultasi judul dan teori	↓
3.	15 Oktober	acc bab 1	↓
4.	4 November	konsultasi bab 2	↓
5.	5 November	acc bab 2	↓
6.	14 November	konsultasi instrumen penelitian	↓
7.	13 Januari	konsul bab 3	↓
8.	14 Januari	konsul dan acc bab 3	↓

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN  
SKRIPSI

Nama : YUDHA PRANATA  
NIM : 1657010124  
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI  
Tanggal Ujian Munaqasah : 24 JANUARI 2020  
Judul Skripsi :

PENGARUH STRATEGI KOMUNIKASI GURU TERHADAP SIKAP SISWA  
KELAS X DI SMA NEGERI 7 PALEMBANG


TELAH DI REVISI SESUAI MASUKAN DAN SARAN PADA SAAT UJIAN MUNAQSAH DAN TELAH  
DISETUIJI OLEH DOSEN PENGUJI I DAN DOSEN PENGUJI II.

NO.	NAMA DOSEN PENGUJI	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Ainur Popik, M. Si	Penguji I	
2	Badarudin Azarkasyi, M. Si	Penguji II	

Palembang, 04 FEBRUARI 2020

Menyetujui,

  
Dr. Fur Budianto, M. Si  
Dosen Pembimbing I

  
M. Mifta Farid, M. I. Kom  
Dosen Pembimbing II

**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No.1 Km.3.5 Palembang 30126 Telp: (0711)354688 Website : www.radenfatah.ac.id




BERITA ACARA

Pada hari Jumat tanggal 24 bulan Januari tahun 2020 Skripsi Mahasiswa :  
N a m a : Yudha Pranata  
Nomor Induk Mahasiswa : 1657010124  
Jurusan/Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Komunikasi Guru terhadap Sikap dan Perilaku Siswa Kelas X di SMA Negeri 7 Palembang.

**MEMUTUSKAN**


1. Setelah mengumpulkan Nilai Teori dan hasil Munaqasyah pada hari ini Jumat maka saudara dinyatakan : LULUS/ ~~TIDAK LULUS~~;  
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,61, oleh karena itu saudara berhak memakai gelar Sarjana Strata Satu (SI) Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)
2. Perbaikan dengan Team Penguji selambat-lambatnya 2 (dua) Minggu/ sebelum penutupan pendaftaran Wisuda terhutang sejak ditetapkan.
3. Apabila melanggar point 2 diatas, maka dinyatakan belum bisa diikutsertakan mengikuti Wisuda yang diselenggarakan pada periode berjalan.
4. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.

Teama Penguji :


NO.	TEAM PENGUJI	JABATAN	TANDA TANGAN
1	<u>Reza Aprianti, MA</u>	Ketua Penguji	
2	<u>Gita Astrid, M.Si</u>	Sekretaris Penguji	
3	<u>Ainur Ropik, M.Si</u>	Penguji Utama	
4	<u>Badarudin Azarkasyi, MM</u>	Penguji Kedua	
5	<u>Dr. Kun Budianto, M.Si</u>	Pembimbing I	
6	<u>M. Miqta Farid, M.I.Kom</u>	Pembimbing II	

DITETAPKAN DI : PALEMBANG  
PADA TANGGAL : 24 JAN 2020

K E T U A,

  
Reza Aprianti, MA  
NIP. 198502232011012004

SEKRETARIS,

  
Gita Astrid, M.Si  
NIP./NIDN. 2025128703

BLANKO MUNAQASYAH

**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No.1 Km.3.5 Palembang 30126 Telp: (0711)354668 Website : www.radenfatah.ac.id

**SURAT KETERANGAN**


Yang bertanda tangan dibawah ini, kami Ketua Sidang Munaqasah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang dengan ini menerangkan :

Nama : Yudha Pranata  
NIM : 1657010124  
Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Komunikasi Guru Terhadap Sikap dan Perilaku Siswa Kelas X di SMA Negeri 7 Palembang .

Telah dimunaqasahkan pada hari Jumat tanggal 24 bulan 01 tahun 2020  
dinyatakan ~~LULUS~~ / ~~SIKAP LULUS~~ Dengan Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,61

Palembang, 24 Januari 2020

Ketua,

  
Reza Aprianti, MA

NIP. 198502232011012004

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
2. Yang bersangkutan
3. Arsip.

DOKUMENTASI:

Pengisian kuesioner oleh Siswa Kelas X IPA 1 SMA Negeri Palembang.



Pengisian kuesioner oleh Siswa Kelas X IPA 2 SMA Negeri 7 Palembang

Menyebarkan kuesioner mengenai pengaruh Strategi Komunikasi Guru Terhadap  
Sikap Siswa Kelas X di SMA Negeri 7 Palembang